

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 79 KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Universitas Islam
Negri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Bidang Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

RIZKIKAH PUTRI SELLY

NIM: 1711240053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51472- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : **Skripsi Sdr/i Rizkikah Putri Selly**
 NIM : **1711240053**

Kepada,
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
 Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
 seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Rizkikah Putri Selly
NIM : 1711240053
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi
Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran
IPA Kelas V SDN 79 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna
 memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb,
 Bengkulu, Oktober 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
 NIP. 19701105002121002

Khosi'in, M.Pd.Sj
 NIP. 198807102019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu
 Telp. (0736) 51276-51171-51172

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 79 Kota Bengkulu" yang ditulis oleh Rizkikah Putri Selly, NIM: 1711240053, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Kamis, 30 Desember 2021, dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Dr. Mus Mulvadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Sekretaris
Khosi'in, M.Pd.Sj
 NIP. 198807102019031004

Penguji 1
Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
 NIP. 197601192007011018

Penguji 2
Dr. H. Rizkan, M.Pd
 NIP. 196207021998031002

(Handwritten signatures and initials)

Bengkulu, 31 Januari 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

(Handwritten signature)
Dr. Mus Mulvadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

MOTTO

**“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus memulai
untuk menjadi hebat”**

(Zig Zilar)

PERSEMBAHAN

Hari ini setitik kebahagiaan telah ku nikmati, sekeping cita-cita telah kuraih tetapi perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu berjuang mewujudkan mimpi, harapan dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah akan selalu mendengarkan do'aku karena Dialah yang mengatur semuanya. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT., kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku Bapak (Saiful Anwar) dan Ibu (Yuli Gustini) yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, dukungan dan do'a yang tak pernah putus untuk anak-anaknya.
2. Adek Ratna Dwi Puspita dan adek Sabrina Nuul Aisyah, serta semua sanak saudaraku, terima kasih banyak sampai detik ini saya mencapai puncak keberhasilan adalah berkat dukungan dan do'a dari kalian.
3. Teman seperjuangan keluarga besar PGMI terutama "PGMI G" angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat untuk berjuang bersama.
4. Semua sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang tak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan cerita dan pengalaman hidup yang takkan aku lupakan.
5. Untuk Agama, Bangsa serta Almamater tercintaku.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizkikah Putri Syelly

NIM : 1711240053

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V SD N 79 Kota Bengkulu

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, 2021

Pembuat Pernyataan,



Rizkikah Putri Syelly
NIM.1711240053

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riskikah Putri Selly
NIM : 1711240053
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V SD N 79 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program. www.turnitin.com dengan Submission ID: 16291735189. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 29% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 3 November 2021

Mengetahui,

Ketua Tim Verifikasi

1. 
Dr. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197507022000032002

Yang Menyatakan



Riskikah Putri Selly
NIM. 1711240053

ABSTRAK

Riskikah Putri Selly, NIM. 1711240053. Dengan Judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 79 Kota Bengkulu”. Pembimbing I: Dr. Alfauzan Amin, M.Ag dan pembimbing II: Khosi'in, M.Pd.Si

Kata kunci: Hasil belajar siswa mata pelajaran IPA, Pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

Pembelajaran daring adalah sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 79 Kota Bengkulu. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pembelajaran sistem daring variabel (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar variabel (Y). jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode *eksपो facto*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non probability sampling. Sampel penelitian sebanyak 20 orang dari 165 orang populasi. Teknik pengambilan datanya yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji T diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 13,717$ dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 20 - 2 = 18, = 2,101$ lebih besar dari t_{tabel} $13,717 \geq 2,101$, yang artinya nilai tersebut signifikan dan ada hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar 13,717. Sementara itu, persamaan regresi linier atau sumbangan pengaruh untuk variabel X (pembelajaran system daring) dan variabel Y (hasil belajar) dapat dilihat dari persamaan regresi linier. Dari hasil hitung, didapatkan nilai persamaan regresi linier sebesar 75,543.

KATA PENGANTAR

Segala puji Allah SWT yang telah memberikaan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tecurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd. Selaku rektor IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dan selaku pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan, membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili. S. Ag., M.Pd.I selaku ketua jurusan Tarbiyah IAIN Bengkulu sekaligus sebagai pembimbing utama yang selalu memberi motivasi, petunjuk, dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd Selaku Ka. Prodi PGMI IAIN Bengkulu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak Dr. Alfauzan Amin, M.Ag, selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Khosi'in, M.Pd. Si selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Syahril selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.

8. Seluruh Dosen dan Staf yang khusus mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberi nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi Khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, 2021
Penulis

Rizkikah Putri Syelly
NIM. 1711240053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematika Penulisan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran IPA Melalui Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

1. Pengertian Pembelajaran IPA	12
2. Ciri-ciri Pembelajaran IPA	12
3. Unsur-Unsur Pembelajaran IPA	13
4. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI	14
5. Proses Pembelajaran IPA di SD/MI	15
6. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam	17
7. Pengertian Pembelajaran Daring	19
8. Manfaat Pembelajaran Daring	22
9. Prinsip Pembelajaran Daring	22
10. Kebijakan Pembelajaran Daring	23
11. Keuntungan Program Pembelajaran Daring	24
12. Kelebihan Dalam Pembelajaran Daring	25
13. Kekurangan Dalam Pembelajaran Daring	26
14. Tujuan Pembelajaran Daring	27
15. Media Pembelajaran Daring	27
16. Karakteristik Daring	28
17. Kelemahan Pembelajaran Daring	29
B. Hasil Belajar IPA Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19	
1. Pengertian Hasil Belajar IPA	30
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA	32
C. Hubungan Antara Pembelajaran Normal Dengan Pembelajaran	

Daring	33
D. Kerangka Berpikir	37
E. Hipotesis Penelitian	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Instrumen Penelitian	44
F. Definisi Oprasional Vriabel	45
G. Uji Validitas dan Realibilitas	46
H. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	52
1. Profil SDN 79 Kota Bengkulu	52
2. Visi dan Misi SDN 79 Kota Bengkulu	53
3. Keadaan Sarana dan Prasaran SDN 79 Kota Bengkulu	53
4. Struktur Organisasi SDN 79 Kota Bengkulu	55
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	56
C. Uji Prasyarat Data	58
D. Analisi Data dan Uji Hipotesis	63

E. Pembahasan	73
---------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
---------------------	----

B. Saran	77
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Daftar Jumlah Siswa Kelas V SDN 79 KOTA Bengkulu	41
Table 3.2 Kisi-Kisi Angket Penelitian	45
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 79 Kota Bengkulu	54
Table 4.2 Data Responden Penelitian Siswa-Siswi Kelas V C SDN 79 Kota Bengkulu	57
Table 4.3 Perhitungan Nilai Angket Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring Kelas VC	58
Table 4.4 Perhitungan Nilai Mean Angket Pengaruh Pembelajaran Daring Sisa Kelas VC	59
Table 4.5 Frekuensi Angket Pembelajaran Sistem Daring	60
Table 4.6 Nilai Hasil Pelajaran IPA Siswa Kelas VC	61
Table 4.7 Perhitungan Nilai Mean Hasil Rapot Siswa Kelas VC	62
Tabel 4.8 Frekuensi Nilai Hasil Rapot Siswa Kelas VC	63
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X	64
Table 4.10 Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) Untuk Variabel X	67
Table 4.11 Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VC SDN 79 Kota Bengkulu	70

DAFTAR BAGAN

Kerangka Berpikir.....	37
Stuktur Organisasi SDN 79 Kota Bengkulu	55
Kurva Hasil Persamaan Linier Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 Surat Tugas Komprehensif

Lampiran 3 Surat Keterangan Izin Penelitian Dari Kampus

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Sekolah

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6 Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi

Lampiran 7 Daftar Hadir Seminar

Lampiran 8 Lembar Validasi

Lampiran 9 Lembar Soal Angket

Lampiran 10 Tabel Kurva 0-Z

Lampiran 11 Tabel Distribusi t

Lampiran 12 Tabel Distribusi F

Lampiran 13 Tabel Chi Kuadrat

Lampiran 14 Tabel Product Momen

Lampiran Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini di Indonesia tepatnya awal Tahun 2020 dunia sedang diguncang oleh adanya virus corona. Disebutkan bahwa virus ini muncul pertama kali berasal dari kota Wuhan, China tepatnya sejak bulan Desember 2019.¹ Covid-19 adalah jenis penyakit baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum orang yang terkena infeksi covid-19 berupa gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.² Akibat pandemic covid-19 tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka.³ pendidikan yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka, sekarang adanya pandemi covid-19 menghendaki pelajar untuk melakukan pembelajaran jarak jauh(dalam jaringan). Situasi yang ada tentunya buka hal yang mudah bagi guru dan orang tua menghadapi perubahan, namun walaupun secara daring proses pembelajaran tetap berlangsung dan anak masih bisa belajar dari rumah.⁴

¹Anita Wardhani, "Analisi Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Dirumah Pada Masa Pandemi Covid-19", *Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. V No. 01 (Agustus 2020)h.1 <https://scholar.archive.org/work/emf5ndgb5rgj5iflbuvjuj164/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/705/pdf>

²Wahyu Aji Fatma dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *ILmu pendidikan* Vol. II No. 01 April 2020) h.2 <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>

³Fieka Nurul Arifa, "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19," *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis* Vol. XII. No. 7 (April 2020), h.13 <https://berkas.dpr.go.id/sipinter/files/sipinter-630-989-20200707165734.pdf>

⁴Alfauzan Amin, "Sinergisitas Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDIT Al-Yasiir Kota Bengkulu" Vol. 02. No. 02 (Agustus 2021). H.228 <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7129>

Daring adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media jaringan computer lain. Menurut Isman, pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar dimanapun dan kapanpun.⁵ Keaktifan peserta didik dalam belajar daring sangat menentukan hasil belajar yang mereka peroleh. Semakin aktif peserta didik, maka semakin banyak pengetahuan atau kecakapan yang akan diperoleh. Tetapi jika peserta didik kurang aktif, maka semakin sedikit pengetahuan yang mereka peroleh.

Dalam pembelajaran daring guru tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran online yang akan digunakan. Artinya adalah media yang digunakan oleh guru dapat digunakan oleh siswa sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat digunakan oleh siswa sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.⁶ Menurut Wahyu pembelajaran secara online dapat menggunakan media teknologi digital seperti *google classroom, video conference, live chat, zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Dengan pembelajaran daring ini siswa mempunyai keleluasaan pada waktu belajar sehingga dapat belajar kapan saja dan dimana saja.⁷ Oleh karena itu untuk mendukung hal tersebut diperlukan guru profesional yang tugas utamanya

⁵Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Ilmu Pendidikan* Vol.II No. 01 (April 2020) h. 2 <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>

⁶Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Saruna Untung,2020), h.2

⁷Bambang Wisnu Widagdo, Dkk., "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Pengukuran Skala Likert," *Teknologi Informasi Esit*, Vol. XV No. 02 (Oktober 2020) h. 65 <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ESIT/article/view/13062>

melatih, mengajar, membimbing, dan mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁸

Ada beberapa kendala yang dialami siswa selama pembelajaran daring diterapkan yaitu penguasaan teknologi masih kurang, tambahan biaya kuota internet, komunikasi dan sosialisasi antara guru dan siswa terbatas.⁹ Kendala lainnya yaitu kesulitan mencari jaringan internet, beberapa anak yang tidak memiliki handphone, ada beberapa orang tua yang kurang paham menggunakan gadget atau handphone, dan guru tidak bisa memantau secara langsung proses perkembangan anak selama pembelajaran daring.¹⁰

Menurut Fawwaz Azmi Chandra kendala yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 yaitu fasilitas yang kurang memadai, perlunya adaptasi dengan belajar daring, serta banyak peserta didik yang mengalami kejenuhan karena hanya belajar dirumah saja, orang tua juga merasa terbebani karena pengeluaran biaya bertambah untuk membeli kuota internet.¹¹ Sedangkan menurut ibu Sutinah salah satu guru kelas di SDN 79 Kota Bengkulu kendala yang dihadapi di SDN 79 Kota Bengkulu yaitu sinyal yang

⁸Alfauzan Amin, Dkk., "Pengaruh Sistem FULL DAY SCHOOL Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di MII Plus Nur Rahman Kota Bengkulu" Vol. 03, No. 01 (2021) <https://journal.iainbengkulu.ac.id/index.php/multikultura/article/view/4720>

⁹Maman Suryaman, dkk., "Covid-19 Pandemic And Home Online Learning System" *Sys Rev Pharm*, Vol. XI, Issue 08 (September 2020), h.592 <https://www.academia.edu/download/64603171/196-1600979364.pdf>

¹⁰Andi Anugrahana, "Hambatan, Solusi, dan Harapan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. X No.03 (September 2020), h.286 <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4033>

¹¹Fawwaz Azmi Chandra, dkk., "Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Membantu Pembelajaran Peserta Didik Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19". *KKN Unnes Bersama Melawan Covid-19*, Tahun 2020, h.10 https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunes/32004_3304082015_6_Desa%2020200928_082858.pdf

kurang mendukung ketika melakukan tatap muka melalui aplikasi zoom, siswa yang kurang paham menggunakan aplikasi zoom sehingga jika ada pemberian tugas pada saat mengerjakannya pasti ada beberapa sebagian siswa yang dibantu oleh orang tuanya.¹²

Selama pembelajaran daring diterapkan menurut Medita Ayu Wulandari hasil belajar siswa pada masa covid-19 yaitu kurang efektif diterapkan pada anak sekolah dasar karena beberapa factor penghubung belajar belum terpenuhi dalam kegiatan pembelajaran daring dan membuat guru menjadi terhambat dalam menyampaikan materi pembelajaran.¹³

Sedangkan menurut Subron A.N hasil belajar siswa selama pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan aplikasi *edmodo* membawa dampak yang sangat positif bagi anak sekolah dasar. Dengan menggunakan aplikais *edmodo* selama pembelajaran daring siswa lebih memahami materi tersebut dan siswa lebih aktif saat pembelajaran dengan metode daring learning menggunakan aplikasi *edmodo*. Apabila metode pembelajaran berbasis daring learning dengan aplikasi *edmodo* terus dilakukan maka prestasi siswa akan meningkat, guru juga akan menghemat waktu dan tenaga dalam melakukan proses pembelajaran.¹⁴

¹²Sutinah, M,Pd. Guru Kelas V SD N 79 Kota Bengkulu, wawancara, 11 Februari 2021

¹³Medita Ayu Wulandari,dkk., “Analisi Pembelajaran Daring Pada Guru Sekolah Dasar Di Era Covid-19” *Jurnal Ilmiah*, Vol VII, No. 02 (November 2020), h.167 <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/p2m/article/view/2002>

¹⁴Sobron A.N, dkk., “Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”, *Juenal Nasional Sains dan Entrepreneurship*, Vol. VI (Semarang 2019) h. 4 <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/204>

Berdasarkan observasi wawancara pertama yang dilakukan dengan ibu Sutinah, M.Pd. selaku guru kelas V Di SDN 79 Kota Bengkulu. Bahwasannya ibu Sutinah mengatakan sekolah tersebut termasuk salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran daring, mulai dari bulan Maret 2020 saat pandemi mulai melanda Indonesia dan Pemerintahan Daerah Kota Bengkulu mengeluarkan surat edaran melalui Dinas Pendidikan untuk pembelajaran daring maka dari itu SDN 79 Kota Bengkulu mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 semuanya melakukan pembelajaran sistem daring tetapi ada beberapa kelas di semester 1 yang mengadakan study club seminggu 3x di rumah wali murid secara bergantian. Media yang digunakan dalam mendukung pembelajaran daring di SDN 79 Kota Bengkulu ini yaitu menggunakan media seperti Zoom, Whatsaap, dan Telegram.¹⁵

Selama pembelajaran daring rata-rata hasil belajar siswa di SDN 79 Kota Bengkulu telah memenuhi KKM. Semenjak hal tersebut dianjurkan oleh pemerintahan pada situasi covid-19 pada saat ini, karena menurut mereka belajar secara sistem daring adalah salah satu alternatif belajar pada saat ini. Namun, dalam hal pelaksanaannya peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya yaitu: Pertama, ada beberapa orang siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimum) selama pembelajaran daring. Kedua, selama pembelajaran daring masalah yang dihadapi yaitu, keterbatasan orang tua yang kurang paham cara menggunakan gadget atau handphone, kemampuan orang tua

¹⁵Sutinah, M.Pd. Guru kelas V SD N 79 Kota Bengkulu, wawancara, 11 Februari 2021

untuk membeli paket data atau kuota, dan sinyal yang kurang mendukung ketika melakukan tatap muka melalui aplikasi zoom.¹⁶

Berdasarkan fakta diatas hasil belajar siswa selama pembelajaran diterapkan masih banyak yang menyimpang terdapat pendapat yang berbeda-beda ada yang mengatakan bahwa pembelajaran daring kurang efektif bagi anak sekolah dasar, ada juga yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa selama pembelajaran daring sangat berdampak positif bagi anak sekolah dasar jika menggunakan aplikasi seperti edmodo, dan ada juga yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan tidak semua siswa dapat menjalani pembelajaran online dan hasil belajar tidak semua tercapai karna disebabkan adanya berbagai faktor hambatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran daring.

Maka berdasarkan latar belakang diatas, solusinya yaitu perlu dilakukan penelitian untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa khususnya di SD N 79 Kota Bengkulu. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Di SD N 79 Kota Bengkulu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yang muncul yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar tidak maksimal karena tidak adanya pembelajaran tatap muka.

¹⁶Sutinah, M,Pd. Guru kelas V SD N 79 Kota Bengkulu, wawancara, 11 Februari 2021

2. Banyaknya peserta didik yang tidak mempunyai sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran sistem daring.
3. Masih banyaknya siswa yang tidak paham akan pembelajaran sistem daring sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka.
4. Beberapa dari siswa masih ada yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntuan Maksimal)

C. Batasan Masalah

Agar materi tidak menyimpang dari permasalahan maka dari itu peneliti membatasi penelitian hanya pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA di SD N 79 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan “apakah ada pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di SD N 79 Kota Bengkulu? ”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di SD N 79 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini intinya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan yang bersifat ilmiah dan sebagai bahan pertimbangan atau referensi bagi penelitian lebih lanjut sebagai acuan atau panduan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi dosen agar meningkatkan kualitas kinerja yang efisien meskipun dalam situasi covid-19.

b. Bagi Mahasiswa

Daapat menjadi panduan agar mengikuti proses pembelajaran secara aktif dan mempersiapkan kuliah secara daring secara maksimal dengan menekan kendala-kendala yang ada.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pembaca khususnya tentang sejauh mana keefektifan pembelajaran daring dalam situasi covid-19 sehingga mengetahui perbedaan apakah pembelajaran lebih enak dilakukan secara tatap muka atau daring.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, dapat mengetahui sejauh mana keefektifan belajar secara daring dalam situasi covid-19.

G. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan informasi dasar dan acuan yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan bahan acuan bagi penulis, antara lain:

Skripsi ini ditulis oleh Jang Mas Subur, dan Nadia Rista, Tahun 2020 dengan judul penelitian: Pengaruh Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Di SMP Walisongo Bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pembelajaran online selama periode pandemic covid-19 mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti adakan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa. Dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode pendekatan kuantitatif.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada objek yang diteliti dan pada materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Objek yang diteliti pada penelitian tersebut adalah siswa kelas VIII SMP, sedangkan objek yang digunakan penulis disini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar.

Skripsi ini ditulis oleh Septi Ferozena dan Suryanti, Tahun 2020 dengan judul penelitian Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan hasil belajar kognitif mahasiswa pada mata kuliah limnologi selama pandemic covid-19.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti adakan yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran online pada terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini yaitu terletak pada objek dan metode. Metode yang digunakannya yaitu menggunakan metode pendekatan

kualitatif materi dan objek yang ditelitinya yakni mahasiswa, sedangkan penulis disini berfokus pada metode penelitian kuantitatif dan objek yang diteliti yaitu kelas V sekolah dasar.

Skripsi ini ditulis oleh Robby Agung Wahyudi, Tahun 2016 dengan judul penelitian Pengaruh Pembelajaran E-learning Terhadap Hasil Belajar Tentang Pemahaman Lembaga Sosial Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa tentang pemahaman lembaga sosial masyarakat pada mata pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri Kota Tangerang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti adakan yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran online terhadap hasil belajar belajar siswa. Dengan jenis penelitian yaitu menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini yaitu terletak pada objek yang diteliti dan lokasi penelitian. Objek yang diteliti pada penelitian tersebut adalah siswa kelas VII SMP sedangkan objek penelitian yang digunakan penulis disini adalah siswa kelas 5 sekolah dasar.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, hasil penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori: terdiri dari pengertian pembelajaran IPA, ciri-ciri pembelajaran IPA, unsur-unsur pembelajaran IPA, tujuan pembelajaran IPA di SD/MI, proses pembelajaran IPA di SD/MI, karakteristik IPA, pengertian pembelajaran daring, manfaat pembelajaran daring, prinsip pembelajaran daring, kebijakan pembelajaran daring, keuntungan program pembelajaran daring, kelebihan dalam pembelajaran daring, kekurangan dalam pembelajaran daring, tujuan pembelajaran daring, media pembelajaran daring, karakteristik pembelajaran daring, hasil belajar IPA, factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA, hubungan antara pembelajaran normal dengan pembelajaran daring, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III Metode penelitian: terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, definisi oprasional variabel, uji validitas dan reabilitas data, dan teknik analisi data.

BAB IV Hasil penelitian: terdiri dari deskripsi data, pengujian prasyarat analisi data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V Penutup: terdiri dari kesimpulan dan saran

Daftar pustaka

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran IPA Melalui Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

1. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata Inggris, yaitu *Natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam. Jadi, IPA atau *science* itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.¹⁷

Sumatowa menyatakan bahwa IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA tidak hanya merupakan kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi merupakan cara kerja, cara berfikir, dan cara memecahkan masalah. Sementara itu Sujana mengatakan bahwa IPA atau sains adalah ilmu yang mempelajari mengenai gejala alam beserta isinya dengan sebagaimana adanya melalui metode ilmiah.¹⁸

2. Ciri-ciri Pembelajaran IPA

Menurut Jacobson dan Bergman ciri-ciri pembelajaran IPA di SD/MI adalah sebagai berikut:

¹⁷Binti Muakhirin, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inukri Pada Siswa SD." *Ilmiah Guru*, COPE, No. 01 (Mei 2014), h.25 <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453>

¹⁸Maulana, Dkk., *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melaalui Situation-Based Learning* (Jawa Baarat: UPI Sumedang Press, 2020), h.21

- a. IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori.
- b. Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya.
- c. Sikap keteguhan hati, keingintahuan, dan ketekunan dalam menyingkap rahasia alam.
- d. IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja
- e. Kebenaran IPA bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat obyektif.¹⁹

3. Unsur-Unsur Pembelajaran IPA

IPA meliputi empat unsur yaitu produk, proses, aplikasi dan sikap, yakni sebagai berikut:

- a. Produk berupa fakta, prinsip, teori dan hukum.
- b. Proses yaitu prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah, metode ilmiah meliputi pengamatan, penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen, percobaan atau penyelidikan, pengujian hipotesis melalui eksperimentasi, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan.
- c. Aplikasi merupakan penerapan metode atau kerja ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Sikap rasa ingin tahu tentang objek, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar.

¹⁹Isrok' Atun, dkk., *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*, (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020), h.30

Keempat unsur IPA tersebut merupakan target yang harus dicapai oleh setiap pendidik khususnya pada mata pelajaran IPA, selain melatih pemahaman siswa dalam bidang IPA, pembelajaran IPA juga dapat membiasakan siswa dalam proses berpikir ilmiah sehingga dalam penerapannya siswa mampu mengkaji sebuah fenomena secara lengkap dan terukur. Keempat unsur tersebut juga merupakan ciri IPA yang utuh yang sebenarnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam proses pembelajaran IPA, keempat unsur itu diharapkan dapat muncul, sehingga peserta didik dapat mengalami proses pembelajaran secara utuh, memahami fenomena alam melalui kegiatan pemecahan masalah metode ilmiah dan meniru cara ilmunan bekerja dalam menemukan fakta baru.²⁰

4. Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI

Setiap pelajaran yang diberikan di SD harus memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Begitu juga dengan pembelajaran IPA agar hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran ipa di SD bertujuan untuk mengajarkan individu membuat penilaian yang benar. Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi bantuan bagi siswa untuk mempelajari alam sekitar dan diri sendiri. Pembelajaran IPA di SD juga bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa tentang lingkungannya dan bagaimana cara bersikap.²¹

Menurut Nelly dan Yasinta tujuan pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan di sd/MI adalah sebagai berikut:

²⁰Laely Mahmuda, "Pentingnya Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran IPA Di Madrasah, *"Jurnal Elementary"* Vol. IV No. 01 (Januari 2016) h. 168 <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/view/2047>

²¹Yanti Fitria dan Widya Indra, *"Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains"* (Jawa Barat: CV Budi Utama 2020), h.50-51

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.²²

5. Proses Pembelajaran IPA di SD/MI

Proses pembelajaran IPA di sekolah dasar menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Hal ini disebabkan karena IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan.

²²Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 30-31

Pembelajaran IPA di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksan.²³

Pembelajaran IPA di sekolah dasar memegang peranan penting dalam pembelajaran IPA di jenjang-jenjang berikutnya sebab pengetahuan awal siswa sangat berpengaruh pada minat dan kecenderungan siswa untuk belajar IPA. Dengan kata lain jika minat siswa pada saat pembelajaran IPA di SD sudah rendah kemungkinan untuk jenjang selanjutnya hal yang sama akan terjadi. Dalam kurikulum tingkat satuan dijelaskan tentang pentingnya pembelajaran IPA ini salah satunya adalah mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang penting ditanamkan pada anak didik kaarena melalui pembelajaran IPA, siswa mampu bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Menurut Trisnani, pelajaran IPA memiliki peranan penting dalam perkembangan manusia, baik dalam hal perkembangan teknologi yang dipakai untuk menunjang kehidupannya maupun dalam hal penerapan konsep.²⁴

²³Hisbullah dan Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) h. 05

²⁴Wayan Widiana, "Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar," Vol.V No. 02 (Oktober 2016) h. 149-150.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/view/8154>

Pembelajaran IPA harus melibatkan siswa menjadi aktif dalam proses belajarnya. Kemampuan pemahaman konsep harus dikuasai sejak dini, sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya. Apalagi dalam rangka menjemput perkembangan pengetahuan dan kemajuan teknologi. Kemampuan dalam memahami konsep yang dikembangkan dengan pelajaran IPA akan sangat membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuannya. Untuk menanamkan konsep-konsep IPA kepada siswa ada beberapa faktor yang mendukungnya, diantaranya adalah :

- a. Penguasaan guru akan mata pelajaran.
- b. Tersedianya alat atau sarana-sarana dan sumber-sumber yang diperlukan.
- c. Penguasaan metode pengajaran oleh guru.
- d. Kemampuan guru untuk memilih metode yang tepat sesuai dengan materi.
- e. Tingkat kecerdasan peserta didik.
- f. Kondisi lingkungan belajar peserta didik.

Salah satu cara untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, yang menjadikan peserta didik tertarik dalam pembelajaran ipa diantaranya dengan mengajak mereka untuk melakukan hal-hal yang menarik misalnya dengan melibatkannya dalam pembelajaran diluar kelas.²⁵

6. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam

²⁵Anna Dwi Purwanti, "Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Disekolah Dasar," *Cope v*, no. 02 (November 2012): h. 4-5. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/view/3957>

Harlen menyatakan bahwa ada tiga karakteristik utama IPA atau Sains yakni:

- a. Memandang bahwa setiap orang mempunyai kewenangan untuk menguji validitas (kesahihan) prinsip dan teori ilmiah meskipun kelihatannya logis dan dapat dijelaskan secara hipotesis. Teori dan prinsip hanya berguna jika sesuai dengan kenyataan yang ada.
- b. Memberi pengertian adanya hubungan antara fakta-fakta yang diobservasi yang memungkinkan penyusunan prediksi sebelum sampai pada kesimpulan. Teori yang disusun harus didukung oleh fakta-fakta dan data yang teruji kebenarannya.
- c. Memberi makna bahwa teori sains atau IPA bukanlah kebenaran yang akhir tetapi akan berubah atas dasar perangkat pendukung teori tersebut. Hal ini memberi penekanan pada kreativitas dan gagasan tentang perubahan yang telah lalu dan kemungkinan perubahan di masa depan, serta pengertian tentang perubahan itu sendiri.²⁶

Berdasarkan karakteristiknya, IPA berhubungan dengan cara memberitahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pemahaman karakteristik IPA ini berdampak pada proses belajar IPA disekolah. Sesuai dengan karakteristik IPA, IPA disekolah diharapkan dapat menjadi wacana bagi peserta

²⁶Para Mita Purbosari, "Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam(IPA) Untuk Meningkatkan Academic Skill Pada Mahasiswa," *Scholaria*, Vol. VI, No. 03 (September 2016) h.44. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/548>

didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Berdasarkan karakteristik IPA pula, cakupan IPA yang dipelajari disekolah tidak hanya berupa kumpulan fakta tetapi juga proses perolehan fakta yang didasarkan pada kemampuan yang menggunakan pengetahuan dasar IPA untuk memprediksi atau menjelaskan berbagai fenomena yang ada.

Cakupan dan proses belajar IPA disekolah memiliki karakteristik tersendiri. Uraian karakteristik belajar IPA dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Proses belajar IPA melibatkan hampir semua alat indera, seluruh proses berpikir, dan berbagai macam gerakan otot.
- b. Belajar IPA dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara(teknik).
- c. Belajar IPA memerlukan berbagai macam alat, terutama untuk membantu pengamatan.
- d. Belajar IPA sering kali melibatkan kegiaran-kegiatan temu ilmiah, studi kepustakaan, mengunjungi suatu objek, penyusunan hipotesis dan yang lainnya.
- e. Belajar IPA merupakan proses aktif.²⁷

7. Pengertian Pembelajaran Daring

Daring adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media jaringan computer lain.²⁸

Pembelajaran daring atau online adalah sistem pembelajaran dengan

²⁷Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 30-31

²⁸Rahayu: *Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online* (Jakarta: Cahaya Abadi, 2010), h.71-72

menggunakan akses internet yang memudahkan secara aksesnya, kognitifitasnya, fleksibel dan juga mempunyai kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Wahyu mengungkapkan bahwa pembelajaran secara online dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, *video conference*, *live chat*, *zoom* maupun melalui *watshap group*. Dengan pembelajaran daring ini siswa mempunyai keleluasaan pada waktu belajar sehingga dapat belajar kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran daring ini merupakan sebuah inovasi pendidikan saat ini yang mampu menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang varatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya.

Menurut Arizona pembelajaran online yang dilakukan dengan menggunakan media *google classroom* akan memungkinkan pengajar dan juga peserta didik dapat melangsungkan pembelajaran tanpa melalui tatap muka didalam kelas dengan memberikan materi pembelajaran yang berupa slide powerpoint, ebook, video pembelajaran, tugas secara mandiri atau juga berkelompok. Pengajar dan peserta didik dalam aplikasi ini mempunyai akses untuk bisa berinteraksi melalui forum diskusi mengenai materi dan jalanya pembelajaran secara interaktif. Bahkan akhir-akhir ini pada aplikasi *google classroom*, didalamnya sudah termasuk *google meet* yang memberikan akses untuk melakukan *video teleconference*.²⁹

²⁹Bambang Wisnu Widagdo, Dkk., "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Pengukuran Skala Likert," *Teknologi Informasi Esit*, Vol. XV No. 02 (Oktober 2020) h. 65
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ESIT/article/view/13062>

Pendidikan yang menerapkan pembelajaran daring akan dikatakan berhasil apabila faktor dari keberhasilan itu terpenuhi :

- a. Teknologi, dalam hal ini yang dimaksud adalah tersedianya media dan akses jaringan internet dimana guru dan siswa mudah mendapatkan akses internet dimanapun berada.
- b. Karakteristik guru, bukan hanya bisa atau tidaknya seorang guru mampu menggunakan teknologi akan tetapi bagaimana guru mengemas pembelajaran daring ini agar siswa mampu menyerap materi dengan baik dan mudah.
- c. Karakteristik siswa, siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi akan lebih baik jika diterapkan dengan daring, berbeda dengan siswa yang tidak memiliki kedisiplinan.³⁰

Pembelajaran daring sangat dikenal dikalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online* atau *online learning*. Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut isman pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Sedangkan meidawati pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggaraan oleh sekolah yang peserta didik dan instrukturanya berorientasi kepada penugasan dan penilaian pada pelaksanaan jarak jauh dibandingkan

³⁰Nurul Hidayah, "Dampak Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 03 Sriminosari," *As-Sallam I*, Vol. IX No 02 (2020) h. 192-193.

<http://www.ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/assalam/article/view/180>

dengan kegiatan pembelajaran yang bermakna. Dalam hal ini tenaga pengajar juga tidak bisa diposisikan sebagai komponen yang salah dalam mengambil tindakan, karena guru-guru juga tidak memiliki persiapan yang matang untuk menghadapi kondisi ini. Bahkan guru-guru belum memiliki buku pegangan bagaimana mengadakan pembelajaran *online* yang berorientasi kepada pembelajaran bermakna.

8. Manfaat Pembelajaran Daring

Meski terkesan membosankan, belajar daring banyak memiliki manfaat, berikut ada beberapa manfaat belajar secara daring ditengah pandemi covid-19 adalah sebagai berikut:

a. Kapasitas belajar yang lebih banyak

Belajar secara daring akan memberi siswa kendali penuh atas pembelajaran mereka dan siswa dapat bekerja dengan kecepatan mereka sendiri. Umumnya siswa bekerja lebih cepat dan memproses informasi dengan kapasitas lebih besar. Belajar daring bisa meningkatkan kemampuan motorik halus dan kasar pada anak melalui aktifitas menulis dan permainan seperti menuang air dan menyusun stik es krim.

b. Orang tua akan lebih mudah mengenali potensi anak jika anak mengikuti sekolah dan dapat mengarahkannya dengan tepat sasaran dan tepat waktu.

c. Menjaga kebersamaan orang tua dan anak

Sebagian orang tua menganggap kebersamaan bersama anak ditengah pandemi bisa sangat melelahkan, namun dalam kaca mata anak, justru saat seperti itu merupakan saat terindah yang tidak ia lupakan ketika besar nanti.

9. Prinsip Pembelajaran Daring

Prinsip pembelajaran daring adalah terselenggaranya pembelajaran yang bermakna, yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada interkasi kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bukan terpaku pada pemberian tugas-tugas belajar kepada siswa, tenaga pengajar dan yang diajar harus tersambung dalam proses pembelajaran daring. Menurut munawar perancangan sistem pembelajaran daring harus mengacu pada tiga prinsip yang harus dipatuhi yaitu:

- a. Sistem pembelajaran harus sehingga mudah untuk dipelajari.
- b. Sistem pembelajaran harus dibuat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung.
- c. Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancang sistem yang dikembangkan.³¹

10. Kebijakan Pembelajaran Daring

Dalam kebijakan belajar daring membutuhkan proses desain dan pertimbangan yang hati-hati sebab hasilnya berdampak pada kualitas pembelajaran. Pembelajaran daring di Indonesia diselenggarakan dengan atauran dan sistem yang terpusat pada peraturan yang ditetapkan pemerintah. Untuk mengatur pembelajaran daring pemerintah merumuskan dasar-dasar hukum penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi corona virus 2019. Adapun dasar hukum yang dimaksud adalah:

- a. Keppres no. 11 tahun 2020, tentang penetapam kedaruratan kesehatan masyarakat covid-19.

³¹Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Saruna Untung, 2020) h. 8-11

- b. Keppres no 12 tahun 2020, tentang penetapan bencana nonalam penyebaran corona virus (covid-19) sebagai bencana nasional.
- c. Surat keputusan kepala BNPB no. 9.A. tahun 2020, tentang penetapan status keadaan tertentu bencana wabah penyakit akibat virus corona di Indonesia.
- d. SE Mendikbud no. 3 tahun 2020, tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan.
- e. Surat Mendikbud no. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka mencegah penyebaran covid-19 diperguruan tinggi.
- f. Surat Mendikbud no. 4 tahun 2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona.
- g. Surat edaran menteri PANRB No. 19 tahun 2020, tentang penyesuaian sistem kerja aparatur sipil negara dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 di lingkungan instansi pemerintah.³²

11. Keuntungan program pembelajaran daring

Pembelajaran daring mempunyai beberapa keuntungan yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan pendidikan/pembelajaran dapat dicapai secara efisien dan efektif.
- b. Peserta didik tak perlu meninggalkan pekerjaannya sewaktu mengikuti pembelajaran daring, kecuali untuk mengikuti kegiatan tutorial yang jadwalnya dapat disusun tersendiri.

³²Ridwan Sanjaya: *21 Refleksi Pembelajaran Daring DiMasa Darurat*, (Semarang: SCU Knowlage Media, 2019) h.181-182

- c. Peserta didik dapat mengikuti program pendidikan sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya sendiri.
- d. Peserta didik dapat sebanyak mungkin menghayati dan melakukan kegiatan belajar mandiri, baik dengan bimbingan tutorial atau tidak.
- e. Peserta didik benar-benar menjadi titik pusat kegiatan belajar-mengajar karena ia senantiasa mengacu kepada pembelajaran mandiri untuk pengembangan diri pribadi.
- f. Pengeluaran biaya relatif lebih rendah karena peserta didik banyak belajar ditempat sendiri dan terjadi penghematan dalam pemanfaatan waktu yang tersedia.
- g. Program ini dapat menjangkau sasaran yang lebih luas dan jauh seluas wilayah tanah air kita.³³

12. Kelebihan dalam pembelajaran daring

Di tengah kemajuan teknologi ini, pembelajaran daring pun memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan pembelajaran daring adalah :

- a. Efektivitas waktu dan tempat, Siswa bisa menghemat waktu ke sekolah dengan mengikuti proses belajar dirumah. Dan pembelajaran daring pun sangat berpengaruh bagi mereka yang tinggal didaerah permacetan.
- b. Materi yang sudah dilaksanakan bisa diulang kembali sehingga peserta didik bisa memutar atau melihat kembali materi yang belum dipahami.
- c. Bagi guru materi yang sama bisa digunakan kembali dikelas selanjutnya dengan modifikasi agar lebih menarik.

³³Widodo: *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) hal 34-35

- d. Kecepatan dalam mengoprasikan teknologi untuk mencari informasi dapat dilakukan secara instan, tanpa perlu diajari mereka bisa mempelajarinya sendiri.³⁴

13. Kekurangan dalam pembelajaran daring

Ada beberapa kekurangan pada program pembelajaran daring, antara lain sebagai berikut:

- a. Program ini relatif masih baru, belum membudidaya dikalangan generasi mudah di tanah air sehingga ada kesan bahwa dengan mengikuti program pembelajaran daring terasa tidak sekolah sebagaimana layaknya.
- b. Belajar mandiri menuntut motivasi belajar yang tinggi disamping faktor ketekunan dan disiplin diri karena dalam pelaksanaannya kegiatan kontrol sangat sedikit, dan hal ini dapat menyebabkan kegagalan.
- c. Belajar mandiri lebih sulit dibandingkan dengan belajar tatap muka dikelas.
- d. Belajar mandiri menuntut penguasaan bahasa yang lebih baik.
- e. Wilayah jangkauan sangat luas, hal ini menyebabkan masalah komunikasi dan transportasi antara peserta dan pusat pengelolaan program.
- f. Sektor pembiayaan dalam beberapa hal cukup mahal.
- g. Masalah kecepatan dan pengiriman tugas dari guru ke peserta didik sering tidak tepat waktu.³⁵

³⁴Muhammad Rizka Saomi dan Muhammad Basyrul Muvid, *Islam dan Corona Upaya Mengkaji Covid-19 dengan Pendekatan Islam*, (Jawa Barat, 2020), h.115-116.

³⁴Oemar Hamalik: *Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Dan Pembinaan Ketenagaan*, (Bandung: Trigenda Karya, 1994) h. 52-53

14. Tujuan Pembelajaran Daring

- a. Suplemen, sebagai suplemen jika siswa mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan media pembelajaran atau tidak, dalam hasil ini tidak ada kewajiban bagi siswa untuk mengakses media pembelajaran online.
- b. Komplemen, sebagai komplemen jika pembelajaran diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran siswa didalam kelas. Materi pembelajaran online diprogramkan untuk menjadi materi pengayaan atau remedial bagi siswa dalam pembelajaran konvensional.
- c. Substitusi, sebagai substitusi jika pembelajaran online diprogramkan untuk menggantikan materi pembelajaran siswa disekolah.³⁶

15. Media Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring guru tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran online yang akan digunakan. Namun guru harus mengacu pada prinsip pembelajaran daring seperti yang telah dijelaskan diatas. Artinya adalah media yang digunakan oleh guru dapat digunakan oleh siswa sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

Beberapa *platform* atau media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran online seperti *E-learning, Edmodo, Google Meet, V-Claas, Google Class, Webinar, Zoom, Skype, Webex, Whatsapp, Email, dan Mesennger*.³⁷

³⁵Oemar Hamalik, *Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Dan Pembinaan Ketenagaan*, h. 52-53

³⁶Waryanto: *Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Cahaya Abadi, 2006) h. 12-13

16. Karakteristik daring

Secara umum, pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkal audiens yang lebih banyak dan lebih luas. Pembelajaran moda daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran mode daring memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Menurut pembelajaran untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri.
- b. Pembelajar akan berkolaborasi dengan pembelajaran lain dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan masalah secara bersama-sama.
- c. Membentuk suatu omunitas belajar yang inklusif.
- d. Memanfaatkan media laman yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis computer kelas virtual, dan kelas digital.
- e. Interaktifitas, kemandirian, aksebelitas, dan pengayaan.

Dalam keadaan normal belajar disekolah maupun dirumah memiliki tujuan pembelajaran yang sama dan relative efektif. Yang membedakan adalah sarana pendukung dan fasilitas yang dimiliki. Dalam keadaan yang belum menentu, dihantui dengan wabah yang mematikan seperti pandemic covid-19 sesuai dengan anjuran dan kebijakan pemerintah, maka belajar dengan jarak jauh

³⁷Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*,(Jawa Tengah : CV Saruna Untung, 2020) h. 2-11

menjadi solusi alternative pembelajaran sementara demi keselamatan bersama dan mencegah penyebaran virus.³⁸

17. Kelemahan pembelajaran daring

Menurut Meda Yuliani bahwa kelemahan dari pembelajaran daring untuk siswa yaitu siswa merasakan terisolasi dengan kegiatan pembelajaran. Dan menjadi kurangnya komunikasi aktif yang dilakukan oleh siswa dan dari sisi orang tua yaitu orang tua merasakan mudah kesal dalam mengajarkan anak dikarenakan anak sulit mengerti di dalam proses pembelajaran daring.³⁹ Astuti dan Febrian mengemukakan bahwa pembelajaran daring ini memiliki kelemahan ketika layanan internet lemah. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya didaerah pedesaan, terpencil, dan tertinggal. Kalaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringannya tidak stabil. Karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler.⁴⁰

³⁸Puji Asmaul Chusna dan Ana Dwi Muji Utami, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Of Islamic*, Vol. 02, No. 01 (2020) h.15-16.
<http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/premiere/article/view/84>

³⁹Alfi Latifha dan Andi Prastowo, "Analisis Pembelajaran Daring Model *WEBSITE* Dan *M-LEARNING* Melalui *Youtube* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 2 SD/MI," *Jurnal RadenFatah*, Vol. 01, No. 01 (2020) h. 06 <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/limaspgmi/article/view/7304>

⁴⁰Abdul Sholeh, "Implementasi Pendekatan Home Visit Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, Vol. 05, No 01, (2021) h. 03 <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i1.5155>

B. Hasil Belajar IPA Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

1. Pengertian hasil belajar IPA

Berhasil dan gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah proses belajar dilaksanakan, baik dalam bentuk prestasi maupun perubahan tingkah laku dan sikap siswa yang telah mengalami belajar. Bentuk-bentuk hasil belajar ada tiga yaitu ranah aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Dengan demikian keberhasilan pembelajaran pada ranah kognitif dan psikomotorik dipengaruhi oleh kondisi afektif peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat belajar dan sikap positif terhadap pelajaran akan merasa senang mempelajari mata pelajaran tertentu, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dalam merancang program pembelajaran dan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik, pendidik harus memperhatikan karakteristik afektif peserta didik.⁴¹

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari

⁴¹Alfauzan Amin. 2015. Jurnal "Pembelajaran *Cooperative Type Two Stay Two Stray* Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Pada Mata Pelajaran PAI," Vol. XIV No. 02, h.68 <https://core.ac.uk/download/pdf/229571975.pdf>

seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku relative yang menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Sanak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.⁴²

Berikut objek penilaian yang terdapat pada hasil belajar yaitu sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.⁴³

b. Ranah Efektif

Ranah efektif berkenaan dengan sikap, yang terdiri dari lima aspek yakni, penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.⁴⁴

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranak psikomotorik yaitu, gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau kecepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif, dan interpretatif.

⁴²Mohammad, Surya: *Psikologi Guru Konsep Dan Aplikasi*, (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2010) h. 100

⁴³Nana Sujana: *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005) h. 22-23

⁴⁴Daryonto: *Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Jaya Abadi, 2017) h.74

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ranah ketiga itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pengajaran.⁴⁵

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA

Menurut Anni faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal, yang mencakup aspek fisik, misalnya kesehatan organ tubuh, aspek psikis, misalnya intelektual, emosional, motivasi, dan aspek sosial, misalnya kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan.
- b. Faktor eksternal, misalnya variasi dan derajat kesulitan materi yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, budaya belajar masyarakat dan sebagainya.

Sedangkan menurut Purwanto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

- a. Faktor dalam, yaitu fisiologis seperti kondisi fisika dan panca indra serta psikologis yang menyangkut minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.
- b. Faktor luar yaitu, kurikulum, guru sarana dan fasilitas serta manajemen yang berlaku disekolah atau tempat belajar yang bersangkutan.

Dari teori belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam diri

⁴⁵Nana Sujana: *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005) h. 22-23

siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa.⁴⁶

C. Hubungan Antara Pembelajaran Normal dengan Pembelajaran Daring

Menurut Bonk dan Graham pembelajaran tatap muka merupakan model pembelajaran konvensional, yang berupaya untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik yang mempertemukan guru dengan siswa dalam suatu ruangan untuk belajar yang memiliki karakteristik yang terencana, yang berorientasi pada tempat dan interaksi sosial. Untuk tahapan strategis pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran perlu didesain dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.⁴⁷ Model pembelajaran mempunyai posisi yang penting dalam proses pembelajaran di kelas guna tercapainya tujuan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Dalam hal ini pembelajaran tatap muka bertujuan memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa melalui interaksi yang tercipta antar guru dengan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam belajar sistem tatap muka, seseorang membutuhkan interaksi atau komunikasi langsung dengan guru, interaksi atau komunikasi dengan sumber, dan interaksi atau komunikasi dengan sesama siswa atau mahasiswa. Jika salah satu dari hal tersebut tidak terpenuhi, hasil yang diperoleh menjadi tidak maksimal. Keberhasilan dalam belajar mandiri sangat dipengaruhi oleh kemauan dalam

⁴⁶Nurita, Teni. 2018. Jurnal. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," Vol. III No. 01 h. 174-175

⁴⁷Lale Gadung Kembang, "Perbandingan Model Pembelajaran Tatap Muka Dengan Model Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Kwlslas 3 MTS Darul Ishlah Ireng Tahun Pelajaran 2019/2020," (Skripsi S2 Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Mataram, 2019/2020), h.29

mencari informasi oleh siswa sendiri.⁴⁸ Sistem pembelajaran tatap muka mencakup hasil kopilasi guru, dosen, atau instruktur yang diperoleh dari berbagai sumber, bahan penilaian hasil belajar. Pedoman atau petunjuk belajar seperti yang diberikan melalui silabus, rpp, atau kontrak perkuliahan. Adanya komitmen hanya pada waktu pelajaran di kelas, belajar dengan melihat dan mendengar, belajar melalui kelompok kecil peserta didik, mendapatkan umpan balik langsung, computer tidak digunakan dalam pembelajaran, komitmen hanya pada waktu pelajaran didalam kelas.⁴⁹

Menurut iman jauhari, system pembelajaran tatap muka dilakukan secara tatap muka, interaksi antar pengajar dan siswa dilakukan secara tatap muka, peran pengajar sangat dominan, kemajuan belajar peserta didik tergantung pada pengajar, pengajar dan siswa harus bertemu pada saat atau waktu yang bersamaan, pengajar sangat berperan dalam prose belajar siswa karena tatap muka, tatap muka kedua belah pihak harus memiliki kemampuan berkomunikasi dalam konteks tatap muka, bagi pengajar khususnya harus memiliki kemampuan berbicara di depan kelas.⁵⁰

Hubungannya dengan pembelajaran daring adalah dengan adanya surat edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebab virus corona menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dengan ketentuan siswa

⁴⁸Sunarto, S, Kom, "*Teknologi Informasi Dan Komunikasi*", (Jakarta: Grasindo, 2015), h.05

⁴⁹Dr. Muhammad Yaumi, "*Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*", (Jakarta: Kencana, 2013), h. 279-280

⁵⁰Enty Lafina Nasution, "*Uraian Singkat Tentang E-Learning*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h.09

tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum, difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai covid-19, tugas dan aktivitas disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa, serta mempertimbangkan akses dan fasilitas belajar dari rumah dan bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru, tanpa harus berupa skor atau nilai kuantitatif.⁵¹

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring social. Pembelajaran daring dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dilakukan melalui media internet.⁵²

Menurut Isman, pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group.⁵³ Pembelajaran daring ini merupakan sebuah inovasi pendidikan saat ini yang mampu menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

⁵¹Fieka Nurul Arifa, "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19," *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis* Vol. XII. No. 7 (April 2020), h.13 <https://berkas.dpr.go.id/sipinter/files/sipinter-630-989-20200707165734.pdf>

⁵²R. Gilang K., "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19" (Jawa Tengah: Danu Banu, 2020), h.17-18

⁵³Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implemetasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Ilmu Pendidikan* Vol.II No. 01 (April 2020) h. 2 <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>

Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Menurut Arizona pembelajaran online yang dilakukan dengan menggunakan media google classroom akan memungkinkan pengajar dan juga peserta didik dapat melangsungkan pembelajaran tanpa melalui tatap muka didalam kelas dengan memberikan materi pembelajaran yang berupa slide powerpoint, e-book, video pembelajaran, tugas secara mandiri atau juga berkelompok.⁵⁴

Sistem pembelajaran daring ini menggunakan sistem jarak jauh, interaksi antara pengajar dan siswa dilakukan melalui media dalam konsep maya. Dalam sistem pembelajaran daring siswa sangat berperan dalam kemajuan atau keberhasilan belajarnya pengajar dan siswa tidak harus bertemu pada waktu atau saat yang sama. Siswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan media atau komputer dan jaringan internet.⁵⁵ Sistem pembelajaran daring ini banyak menggunakan media online berupa aplikasi seperti *classroom*, dan *edmodo*. Ada juga yang menggunakan aplikasi yang dapat tatap muka secara online seperti *google meet* dan *zoom* untuk memudahkan siswa atau mahasiswa dan guru berinteraksi dalam berlangsungnya pembelajaran. Selain itu media sosial juga digunakan untuk pembelajaran daring seperti *whatsapp group*.⁵⁶

⁵⁴Bambang Wisnu Widagdo, dkk, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Pengukuran Skala Likert, *Jurnal Teknologi Informasi esit*, Vol.XV No. 02 (Oktober 2020) h. 65 <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ESIT/article/view/13062>

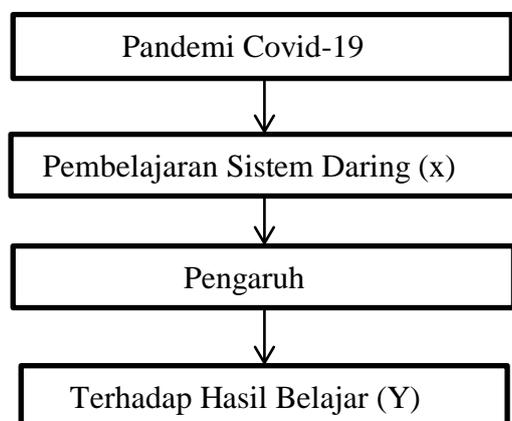
⁵⁵Enty Lafina Nasution, " *Uraian Singkat Tentang E-Learning*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h.09

⁵⁶Nadia, "Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online" Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, h. 2

D. Kerangka Berpikir

Salah sistem pembelajaran yang dapat digunakan pada era covid-19 pada saat ini yaitu sistem pembelajaran daring. Pada dasarnya sistem pembelajaran daring yaitu sistem pembelajaran jarak jauh yang digunakan untuk mempermudah sistem pengajaran yang tidak bisa tatap muka langsung seperti saat ini. Pembelajaran sistem daring sebagai suatu sistem pembelajaran dapat dikatakan salah satu sistem pembelajaran yang melibatkan beberapa sistem pembelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam sistem pembelajaran daring peserta didik akan memahami materi pembelajaran yang disampaikan secara individu.

Jika siswa bisa memahami atau menerima sistem pembelajaran daring ini dengan baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajarnya, atau bahkan sebaliknya jika siswa tidak memahami sistem pembelajaran tersebut, maka akan memberikan dampak negatif terhadap hasil belajarnya. Jadi, berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya, dapat digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut:



Tabel 2.1 Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif hipotesis berasal dari dua suku kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan). Jadi, hipotesis adalah hasil atau kesimpulan yang ditentukan dari sebuah penelitian yang belum tentu kebenarannya dan baru akan menjadi benar jika sudah disertai dengan berikut.⁵⁷

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵⁸ Hipotesis juga merupakan salah satu bentuk konkret dari perumusan masalah, dengan adanya hipotesis pelaksanaan penelitian diarahkan untuk membenarkan atau mengolah hipotesis.⁵⁹

Dari teori-teori yang dikemukakan diatas, maka sebelum dilakukan pengambilan data, dalam penelitian dirumuskan terlebih dahulu hipotesis tindakan sebagai dugaan awal peneliti yaitu:

Ha: Adanya pengaruh pembelajaran sistem daring terhadap hasil belajar siswa pada era covid-19 di SDN 79 Kota Bengkulu.

Ho: Tidak ada pengaruh pembelajaran system daring terhadap hasil belajar siswa pada era covid-19 di SDN 79 Kota Bengkulu.

⁵⁷Burhan Bungin: *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017) h.85

⁵⁸Sugiyono: *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014) h.284

⁵⁹Muh, Fitra dan Luthfiyah: *Penelitian Kuantitatif Tindakan Kelas Dan studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017) h.29

Untuk membuktikan hasil penelitian ini, kecenderungan penulis lebih kepada hipotesis kerja/alternative yang singkat **H_a** yaitu Ada pengaruh pembelajaran sistem daring terhadap hasil belajar siswa pada era covid-19 di SDN 79 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expostfacto*. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berkerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasil akhir berupa angka. Dalam penelitian ini terwujud bilangan yang kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis.⁶⁰

Penelitian *expostfacto* digunakan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah atau sedang terjadi dan peristiwa itu terjadi bukan atas kendali peneliti. Jadi, peristiwa itu sendiri sebenarnya telah terjadi dan penelitian mencoba mengungkapkan kaitan antara beberapa variable tertentu pada kejadian tersebut.⁶¹

Secara harfiah, *expostfacto* berarti “sesudah fakta” karena sebab yang akan diteliti telah mempengaruhi variabel lain. Sedangkan secara umum, *expostfacto* merupakan penelitian yang dilakukan setelah apa yang akan diteliti itu terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Dengan kata lain, penelitian ini untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subjek (dalam

⁶⁰Suharsimi Arikunto: *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) h. 175

⁶¹Soebardy, dkk: *Kapita selekta metode penelitian*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2020) h.79

variabel independen) menyebabkan terjadinya perbedaan pada variabel dependen.⁶²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Juli s/d 26 Agustus 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan. Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek/subjek yang diteliti itu.⁶³ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah siswa kelas V SDN 79 Kota Bengkulu

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	V A	33 orang
2.	V B	32 orang
3.	V C	32 orang
4.	V D	36 orang
5.	V E	32 orang
Jumlah		165 orang

⁶²Humas: Penelitian ekpo vakto, <https://penalaran-unm.org/penelitian-expo-facto/> diakses pada 8 Januari 2021

⁶³Sutanto Leo: *Kiat jitu menulis skripsi, tesis, dan disertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2009) h.102

2. Sampel

Sampel adalah sebagian bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari bagian populasi itu. Manfaat sampel yaitu menghemat biaya, waktu, menghasilkan data akurat, dan memperluas ruang lingkup penelitian.⁶⁴

Mengenai ukuran sampel, apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25%. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 20% seluruh kelas V C yaitu berjumlah 20 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa. Pada dasarnya kelas V terdiri dari 5 kelas yaitu kelas V A, V B, V C, V D, dan V E. Mengingat populasi pada penelitian terlalu besar, maka peneliti hanya mengambil sampel penelitian pada kelas V C. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu tidak semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Peneliti hanya memiliki salah satu dari populasi yang paling memenuhi syarat-syarat yang akan peneliti laksanakan pada sampel penelitian tersebut, maka berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, kelas V C yang paling memenuhi syarat tersebut.

⁶⁴Sugiono: *Model penelitian kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2011), h 188

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain karena penggunaan teknik observasi sangat tergantung pada situasi dimana observasi dilakukan⁶⁵

2. Angket

Angket adalah alat pengumpul data untuk kepentingan peneliti. Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis. Sebelum angket disusun harus melewati prosedur sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai melalui angket.
- b. Mengidentifikasi variabel sasaran angket.
- c. Menjabarkan variabel menjadi subvariabel menjadi spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data, sekaligus menentukan jenis analisisnya.⁶⁶

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan angket berupa nilai raport siswa untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran sistem daring terhadap hasil belajar siswa. Nilai raport yang diambil yaitu nilai raport siswa

⁶⁵Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2014), h.32

⁶⁶Bagja Waluya: *Sosiologi menyelami fenomena social yang ada dimasyarakat*, (Bandung: Setia Purma Inves, 2007) h.95

sebelum sistem daring dan nilai raport siswa setelah melaksanakan pembelajaran sistem daring.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dalam penelitian.⁶⁷ Adapun yang dijadikan dokumentasi pada penelitian ini untuk memperoleh data dengan jumlah siswa dan prestasi siswa yang dapat dilihat dari hasil eksperimen dan hasil tes yang dilakukan dan dokumen-dokumen yang diperlukan peneliti untuk melengkapi data-data dalam penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Angket ini digunakan dalam pengumpulan data kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa SDN 79 Kota Bengkulu dengan berpedoman pada skala Likert. Dalam skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, maka variable yang akan diukur menjadi komponen yang dapat diukur.⁶⁸ Lalu komponen yang diukur ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument yang dapat berupa pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden. Skoring dalam angket menggunakan model skala likert dengan bobot skor sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban selalu, dengan skor 4
- b. Alternatif jawaban sering, dengan skor 3

⁶⁷Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), h.39

⁶⁸Sugiyono: *Metodologi Penelitian, pendekatan kualitatif, kuantitatif*, (Bandung: Alfabet, 2011) h. 93

- c. Alternatif jawaban kadang-kadang, dengan skor 2
- d. Alternatif jawaban tidak pernah, dengan skor 1

Angket diberikan kepada siswa kelas V sebagai responden dan diisi secara langsung dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan responden itu sendiri. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data melalui responden tentang Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 79 Kota Bengkulu. Berikut adalah kisi-kisi soal angket yang diberikan ke responden dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variable	Indikator	Nomor Soal Angket
Pembelajaran sistem daring	Memahami pembelajaran daring	1,2
	Manfaat pembelajaran daring	3,4
	Keuntungan pembelajaran daring	5,6
	Kemudahan memperoleh bahan ajar	7,8,10
	Kelemahan pembelajaran daring	9,17,18
	Peningkatan minat dan hasil belajar siswa	11,12,19
	Latihan soal dan umpan bail	13,14,15,16
	Kemandirian	20
Hasil Belajar	Nilai Raport	-

F. Definisi Oprasional Variabel

1. Definisi variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel bebas (*independen*) adalah pembelajaran

system daring dengan variabel (X). berikut adalah indikator untuk variabel bebas (pembelajaran daring):

No.	Indikator
1	Memahami pembelajaran sistem daring
2	Manfaat pembelajaran daring
3	Keuntungan program pembelajaran sistem daring
4	Kemudahan memperoleh bahan ajar dengan pembelajaran system daring
5	Kelemahan pembelajaran sistem daring
6	Peningkatan minat dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran sistem daring
7	Latihan soal dan umpan balik dalam proses pembelajaran system daring
8	Kemandirian belajar dalam pembelajaran sistem daring

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Misalnya, suatu riset bertujuan untuk menguji pengaruh biaya promosi terhadap pendapatan suatu produk detergen.⁶⁹

Dalam penelitian ini variabel terikat (*dependen*) adalah hasil belajar variabel (Y), yang observasinya dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli s/d 26 Agustus. Indikator pada variabel ini yaitu nilai rapot siswa kelas VA mata pelajaran IPA.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Model pengujian instrument yang dipakai adalah uji validitas dan uji realibilitas data. Dengan melakukan uji coba tersebut maka akan diketahui soal yang valid dan tidak valid diujikan pada penelitian⁷⁰

⁶⁹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017) h.151-154

⁷⁰Sugiyono: *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2011) h. 121

1. Uji validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahian suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Pada instrument penelitian ini dilakukan pengujian validitas isi dengan meminta pendapat ahli (*expert judgement*). Validitas mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Keseluruhan instrument tes akan dinyatakan valid atau tidak valid oleh ahli materi. Apabila ada butir soal yang perlu diperbaiki, maka diperbaiki soal tersebut. Hasil validasi *expert judgement* dinyatakan valid, maka instrument penelitian layak diuji cobakan.

2. Uji reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil tetap apabila diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan *reliable* apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketepatan. Dengan kata lain, jika kepada para siswa diberikan tes yang sama pada waktu berlainan, maka setiap siswa akan tetap berada dalam urutan yang sama dalam kelompoknya. Walaupun tampaknya hasil tes pada pengesanan kedua lebih baik, akan tetapi karena kenaikanya dialami oleh semua siswa, maka tes yang digunakan dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.⁷¹

⁷¹Sudaryono: Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017) h. 433

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dirilis sedemikian rupa memperoleh gambaran tentang rumusan masalah mengenai perbandingan pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SDN 79 Kota Bengkulu digunakan rumus presentase sebagai berikut:

1. Uji prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

- a. Mencari nilai rata-rata dengan mean, yaitu dengan menggunakan rumus mean (Nilai Rataan) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N} \text{ }^{72}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata mean

f_x = frekuensi

N = banya data

- b. Mencari standar deviasi dengan rumus Standar Deviasi sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}} \text{ }^{73}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum x^2$ = jumlah semua deviasi setelah dikuadratkan

⁷²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*,.h.190

⁷³Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*. h.163

N = banyak data

- c. Mencari tinggi, rendah, sedang (TSR) dengan rumus TSR sebagai berikut:

$M + 1.SD$ ————— Tinggi/atas

$M - 1.SD$ ————— Sedang/tengah

$M - 1.SD$ ————— Rendah/bawah

2. Uji Normalitas

Sebelum penulis menggunakan statistika parametrik, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka menggunakan statistika nonparametrik. Pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai chi kuadrat

F_o = data frekuensi yang diperoleh dari sampel X

F_h = frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan X^2 hitung dengan nilai X^2 tabel pada taraf signifikan 5% dengan kriteriannya H_o ditolak jika X^2 hitung \geq X^2 tabel dan H_o diterima jika $X^2 <$ X^2 tabel.

3. Uji homogenitas

Uji homogeny digunakan untuk mengetahui apakah varian sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung statistic varian terbesar dengan varian terkecil antara sampel, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika F hitung \geq F tabel maka, tidak homogen

Jika F hitung \leq F tabel maka, homogen

Sampel dikatakan memiliki varian homogen apabila F lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Secara matematis ditulis $< F_{\text{tabel}}$ pada derajat kebebasan (dk) penyebut varian terkecil.⁷⁴

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SD N 79 Kota Bengkulu yaitu dengan menggunakan rumus statistik “r” korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = korelasi item X Dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item perkalian X

$\sum Y$ = jumlah skor item Y

$\sum XY$ = jumlah skor item perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah skor item X^2

$\sum Y^2$ = jumlah skor item Y^2

⁷⁴Septi pajriani, Pengaruh strategi heuristic terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 72 Bengkulu, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019) h. 58-59

Nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ diperoleh apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.⁷⁵

Setelah didapat nilai koefisien, untuk melihat apakah nilai tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dihitung melalui uji t dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

r: nilai product moment

n: jumlah responden

Selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ diperoleh apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan.⁷⁶

Dan untuk mengetahui persamaan regresi antara variabel X dan variabel Y, maka diuji dengan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

Y= garis regresi

a = konstanta (intersep)

b = konstanta regresi (slope)

⁷⁵ Burhan Bungin, *Metodologo Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, Kencana, 2017) h. 85.

⁷⁶ Kunandar: *Penelitian Autentik*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013) h 78-79

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SDN 79 Kota Bengkulu

SDN 79 Kota Bengkulu merupakan pemekaran dari SDN 74 Kota Bengkulu. Sekolah ini beralamat di Jl. Sungai Rupert, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. SDN 79 Kota Bengkulu pertama kali dipimpin oleh Heryanti selaku kepala sekolah dari tahun 1998-2001. Sekolah ini baru memiliki 3 ruang kelas dengan menerapkan system belajar double shift atau system pergantian.

Pada tahun 2001 Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu membangun gedung baru yang terletak di jalan Sungai Rupert disamping lapangan bola kaki Pagar Dewa. Pada awalnya gedung baru ini dijadikan gedung untuk 3 sekolah dasar, yaitu SDN 79, SDN 97, dan SDN 98. Dengan adanya pemekaran sekolah tersebut gedung baru ini dijadikan dengan nama SDN 79 Kota Bengkulu sampai dengan sekarang dengan jumlah siswa 963 siswa.

Dari tahun ke tahun sekolah ini mengalami kemajuan dengan kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki dedikasi, prestasi dan tanggung jawab kerja secara baik sehingga bertambahnya jumlah siswa dan tenaga pengajar dimana kegiatan pembelajaran di sekolah ini dilakukan pada pagi sampai sore hari.

2. Visi dan Misi SDN 79 Kota Bengkulu

a. Visi

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa, sehat jasmani, dan rohani, berkehidupan, yang mantap serta bertanggung jawab.

b. Misi

- 1) Menciptakan siswa-siswi yang berkreatifitas tinggi di segala bidanag.
- 2) Menciptakan siswa-siswi yang unggul dengan prestasi bidang imtaq dan imtek.
- 3) Menciptakan pribadi-pribadi yang berbudi-kerti luhur, bertanggung jawab, berwawasan luas dan dapat berfikirah di masyarakat.

3. keadaan sarana dan prasarana SDN 79 Kota Bengkulu

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang menunjang dalam proses mengajar disuatu lembaga pendidikan. Untuk memperlancar proses belajar mengajar di SDN 79 Kota Bengkulu, maka diperlukan dukungan sarana dan prasarana. Adapun keberadaan sarana dan prasarana di SDN 79 Kota Bengkulu, sudah cukup memadai dalam usahanya mendukung kelancaran proses persekolahan. Baik sarana yang bersifat permanen maupun sarana pendukung lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.⁷⁷

⁷⁷Dokumentasi: TU SDN 79 Kota Bengkulu TA. 2020

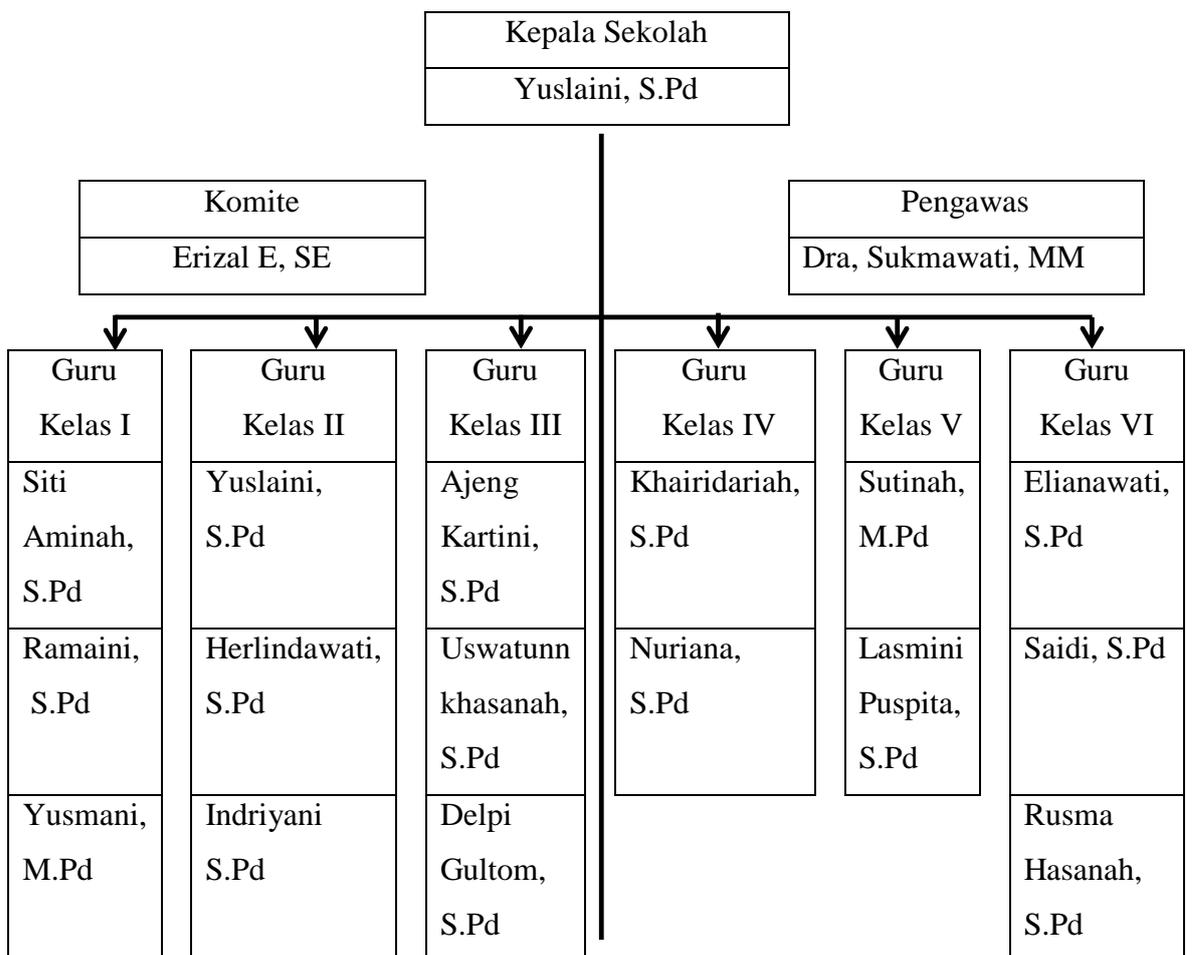
Tabel 4.1
Keadaan sarana dan prasarana SDN 79 Kota Bengkulu

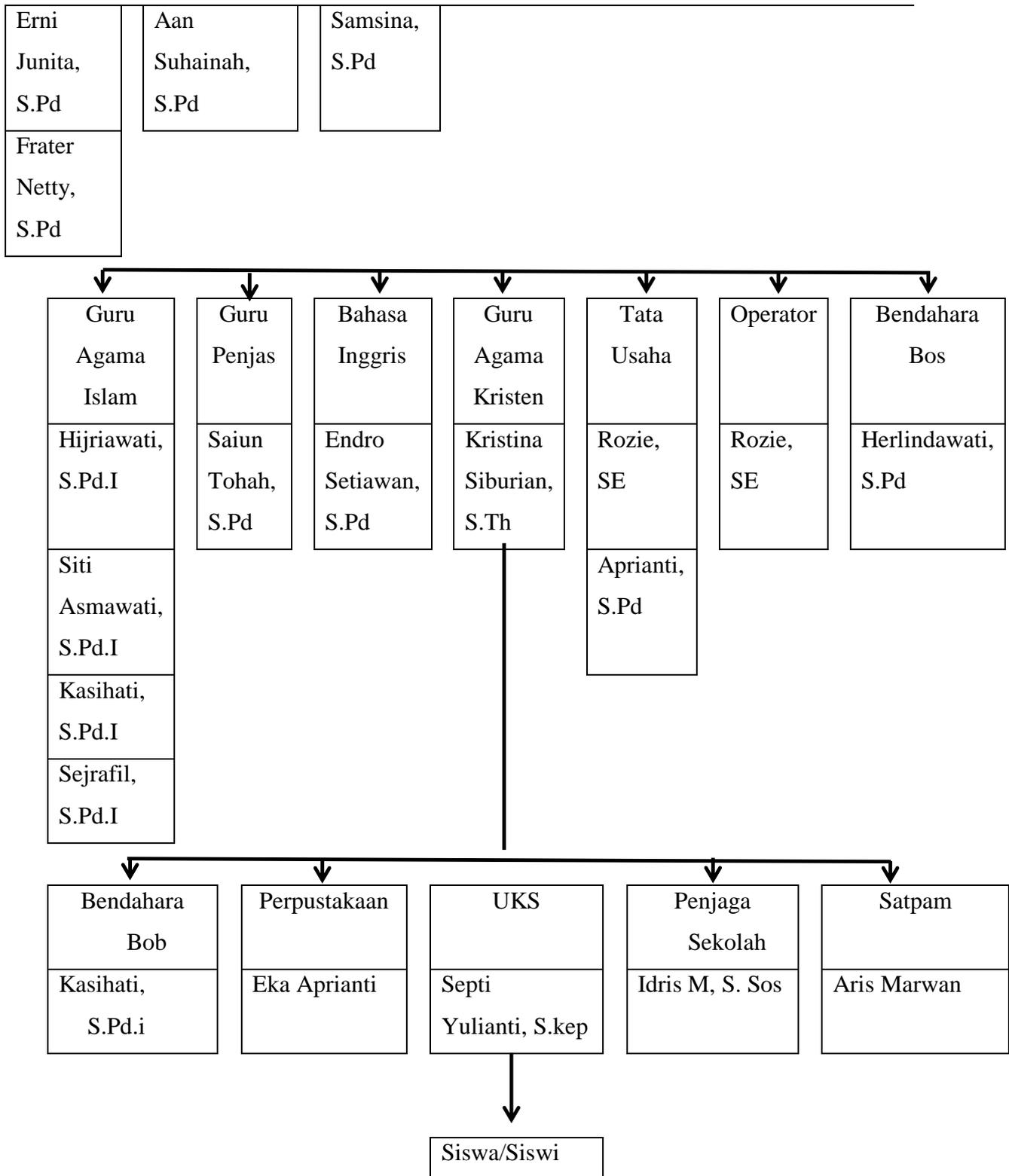
No.	Nama barang/alat	Keadaan saat ini			
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Keterangan
1.	Ruang kelas	27	-	-	Baik
2.	Laboratorium	1	-	-	Baik
3.	Perpustakaan	1	-	-	Baik
4.	Sanitasi	4	-	-	Baik

4. Struktur organisasi SDN 79 Kota Bengkulu

Bagan 4.1

Struktur organisasi SDN 79 Kota Bengkulu





B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran sistem daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 79 Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian *expofacto*, yaitu meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian ini berlokasi di SDN 79 Kota Bengkulu dengan mengambil populasi seluruh kelas V. Sedangkan sampel dalam penelitian ini siswa kelas V-A. Data dari subjek penelitian jumlah siswa tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data responden penelitian siswa-siswi kelas VA SDN 79 Kota Bengkulu

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Adinda Fitri	Perempuan
2.	Anasthasya Fitri	Perempuan
3.	Andy Agustian Ramadhan	Laki-laki
4.	Arumi Hujita Hutapea	Perempuan
5.	Aspen Emirsyia	Laki-laki
6.	Bunga Oktavia	Perempuan
7.	Chatarina Seselia Simanjuntak	Perempuan
8.	Cheholida Ayu Ningtias	Perempuan
9.	Fauzan Nugraha Andi	Laki-laki
10.	Femi Ashika Azahra	Perempuan
11.	Fuji Intan Lestari	Perempuan
12.	Indah Permata Sari	Perempuan
13.	Intan Permata Dewi	Perempuan
14.	Jessika Estelita Situmeang	Perempuan
15.	Kinar Asi Titis Puan Ivti	Perempuan
16.	Mardiansyah Pranata	Laki-laki
17.	Muhammad Bandarsah	Laki-laki
18.	Muhammad Alfa Reza	Laki-laki
19.	Natasya Putri Kristiani	Perempuan
20.	Nesa Anggraini	Perempuan
21.	Ocha Pratiwi	Perempuan
22.	Quinnsya El Kanzu Effendi	Perempuan
23.	Resti Amelia	Perempuan

24.	Revi Anjeli Sapitri	Perempuan
25.	Riana Enjelica	Perempuan
26.	Rusdi Alamsah	Laki-laki
27.	Safa Firnance Yutefa	Perempuan
28.	Tri Kurnia Putra Utama Suprateman	Laki-laki
29.	Valenzha Zinckha	Perempuan
30.	Yoel Amus Maruli Tua Manik	Laki-laki
31.	Zalfa Nihla Adzima	Perempuan
32.	Jibril Anargya	Laki-laki

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yaitu yang pertama adalah metode observasi. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti keadaan lingkungan sekolah terutama kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini serta proses pembelajaran IPA. Yang kedua adalah angket. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan respon dari responden tentang pengaruh pembelajaran sistem daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 79 Kota Bengkulu. Yang terakhir adalah metode dokumentasi. Dengan metode dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh data langsung mengenai struktur sekolah, guru/siswa, nilai-nilai siswa, serta foto-foto yang mendukung dalam proses penelitian.

Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan instrument berupa soal angket kepada seluruh responden untuk indikator pembelajaran sistem daring, sedangkan untuk indikator hasil belajar peneliti mengambil data siswa berupa nilai raport pada mata pelajaran IPA seluruh responden.

C. Uji prasyarat data

Setelah soal angket dinyatakan layak untuk di sebarakan ke responden oleh ahli bahasa untuk variabel X, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perhitungan Nilai Angket Pengaruh Pembelajaran
Sistem Daring (X) Kelas VC

No.	Nama	Nilai (X)	X ²	X	X ²	Interpretasi
1.	A ₁	40	1600	-26	676	R
2	A ₂	80	6400	14	196	T
3	A ₃	55	3025	-11	121	S
4	A ₄	60	3600	-6	36	S
5	A ₅	62	3844	-4	16	S
6	A ₆	70	4900	4	16	S
7	A ₇	79	6241	13	169	T
8	A ₈	42	1764	-24	576	R
9	A ₉	53	2809	-13	169	R
10	A ₁₀	60	3600	6	36	S
11	A ₁₁	70	4900	4	16	S
12	A ₁₂	79	6241	13	169	T
13	A ₁₃	65	4225	-1	1	S
14	A ₁₄	62	3844	-4	16	S
15	A ₁₅	72	5184	6	36	S
16	A ₁₆	80	6400	14	196	T
17	A ₁₇	65	4225	-1	1	S
18	A ₁₈	75	5626	9	81	S
19	A ₁₉	72	5184	6	36	S
20	A ₂₀	60	3600	-6	36	S
		$\sum X =$ 1301	$\sum X^2 =$ 87211		$\sum X^2 =$ 2599	

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah skor nilai (X)

Kolom 4 adalah pengkuadratan nilai (X²)

Kolom 5 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari

$$x = X - x. (x = \sum fx / N)$$

Kolom 6 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x^2).

Kolom 7 adalah interpretasi ($T = tinggi, S = sedang, R = rendah$).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perhitungan Nilai Mean Angket Pengaruh Pembelajaran
Sistem Daring Siswa Kelas VC

NO	X	F	FY
1	40	1	40
2	42	1	42
3	53	1	53
4	55	1	55
5	60	3	180
6	62	2	124
7	65	22	130
8	70	2	140
9	72	2	144
10	75	1	75
11	79	2	158
12	80	2	160
Jumlah		20	1301

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (X)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1301}{20} = 65,05 = 66$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2599}{20}} = \sqrt{129,95} = 11,39 = 12$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————> Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 66 + 12 = 78$$

—————> Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 66 - 12 = 54$$

—————> Bawah/Rendah

Tabel 4.5
Frekuensi Angket Pembelajaran Sistem Daring Kelas VC

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	78 ke atas	Atas / Tinggi	4	20 %
2	78 – 54	Tengah / Sedang	13	65 %
3	54 ke bawah	Bawah / Rendah	3	15 %
Jumlah			20	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah angket pengaruh pembelajaran daring siswa kelas V C

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas V C, terdapat: 4 siswa dikelompok atas/tinggi (20%), 13 siswa dikelompok tengah/sedang (65%), dan 3 siswa dikelompok bawah/rendah (15%).

Tabel 4.6
Nilai Hasil Rapot Pelajaran IPA (Y) Siswa Kelas VC

No.	Nama	Nilai (Y)	Y ²	Y	Y ²	Interpretasi
1.	A ₁	82	6724	3	9	S
2	A ₂	77	5929	-2	4	S
3	A ₃	71	5041	-8	64	R
4	A ₄	80	6400	1	1	S
5	A ₅	76	5776	-3	9	S
6	A ₆	72	5184	-7	49	S
7	A ₇	90	8100	11	121	T
8	A ₈	75	5625	-4	16	S
9	A ₉	75	5625	-4	16	S
10	A ₁₀	73	5329	-6	36	S
11	A ₁₁	80	6400	1	1	S
12	A ₁₂	73	5329	-6	36	S
13	A ₁₃	71	5041	-8	64	R
14	A ₁₄	90	8100	11	121	T
15	A ₁₅	76	5776	-3	9	S
16	A ₁₆	77	5929	-2	4	S
17	A ₁₇	82	6724	3	9	S
18	A ₁₈	71	8041	-8	64	T
19	A ₁₉	90	8100	11	121	S
20	A ₂₀	80	6400	1	1	
		$\sum Y =$ 1561	$\sum Y^2 =$ 122573		$\sum Y^2 =$ 755	

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah skor nilai (Y)

Kolom 4 adalah pengkuadratan nilai (Y²)

Kolom 5 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari

$$y = Y - \bar{y} \quad (\bar{y} = \sum fy / N)$$

Kolom 6 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (y²).

Kolom 7 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Perhitungan Nilai Mean Hasil Rapot (Y) Siswa Kelas VC

NO	Y	F	FY
1	71	3	213
2	72	1	72
3	73	2	146
4	75	2	150
5	76	2	152
6	77	2	154
7	80	3	240
8	82	2	164
9	90	3	270
Jumlah		20	

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (Y)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{1561}{20} = 78,05 = 79$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{755}{20}} = \sqrt{37,75} = 6,14 = 7$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————▶ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 79 + 7 = 86$$

—————▶ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 79 - 7 = 72$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.8
Frekuensi Nilai Hasil Rapot (Y) Siswa Kelas VC

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	86 ke atas	Atas / Tinggi	3	15 %
2	72 – 86	Tengah / Sedang	13	65 %
3	72 ke bawah	Bawah / Rendah	4	20 %
Jumlah			20	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah nilai hasil rapot siswa kelas VC

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas VC terdapat: 3 siswa dikelompok atas/tinggi (15%), 13 siswa dikelompok tengah/sedang (65%), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (20%).

D. Analisis Data Dan Uji Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui berdistribusi normal tidaknya suatu data. Dalam pengujian normalitas ini, peneliti menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data (X)

- 1) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 80

Skor kecil : 40

2) Menentukan rentangan (R)

$$\begin{aligned} R &= 80 - 40 \\ &= 40 \end{aligned}$$

3) Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 18 \\ &= 1 + 3,3 (1,255) \\ &= 1 + 4,14 \\ &= 5,14 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 6 \end{aligned}$$

4) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{40}{6} \\ &= 6,6667 \\ &= 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kelas	F	X_i	X_i^2	FX_i	FX_i^2
1	40 – 46	2	43	1849	86	3698
2	47 – 53	1	50	2500	50	2500
3	54 – 60	4	57	3249	228	12996
4	61 – 67	4	64	4096	256	16384
5	68 – 74	4	71	5041	284	20164

5	75 – 81	4	78	6084	390	30420
Σ		20		22819	1294	86162

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini pengaruh pembelajaran sistem daring, maka dilakukan prosedur sebagai berikut:

5) Mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum Fx}{n} \\
 &= \frac{1294}{20} \\
 &= 64,7 \\
 &= 65
 \end{aligned}$$

6) Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FX_i^2 - (FX_i)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{20 \cdot 86162 - (1294)^2}{20 \cdot (20-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{1723240 - 1674436}{308}} \\
 &= \sqrt{\frac{48804}{380}} \\
 &= \sqrt{128,43} \\
 &= 11,33 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

1. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 39,5 46,5 53,5 60,5 67,5 74,5 81,5

2. Mencari nilai Z score untuk batas kelas inteval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{39,5 - 65}{12} = \frac{-25,5}{12} = 2,12$$

$$Z_2 = \frac{46,5 - 65}{12} = \frac{-18,5}{12} = 1,54$$

$$Z_3 = \frac{53,5 - 65}{12} = \frac{-11,5}{12} = 0,95$$

$$Z_4 = \frac{60,5 - 65}{12} = \frac{-4,5}{12} = 0,37$$

$$Z_5 = \frac{67,5 - 52}{12} = \frac{2,5}{12} = 0,20$$

$$Z_6 = \frac{74,5 - 65}{12} = \frac{9,5}{12} = 0,79$$

$$Z_7 = \frac{81,5 - 65}{12} = \frac{16,5}{12} = 1,37$$

5. Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4830 0,4382 0,3289 0,1443 0,0793 0,2852 0,4147

6. Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4830 - 0,4382 = 0,0448$$

$$0,4382 - 0,3289 = 0,1093$$

$$0,3289 - 0,1443 = 0,1846$$

$$0,1443 + 0,0793 = 0,2236$$

$$0,0793 - 0,2852 = 0,2059$$

$$0,2852 - 0,4147 = 0,1295$$

5. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n=20$)

$$0,0448 \times 20 = 0,896$$

$$0,1093 \times 20 = 2,186$$

$$0,1846 \times 20 = 3,692$$

$$0,2236 \times 20 = 4,472$$

$$0,2059 \times 20 = 4,118$$

$$0,1295 \times 20 = 2,59$$

Tabel 4.10
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	39,5	2,12	0,4830	0,0448	0,896	2
2	46,5	1,54	0,4382	0,1093	2,186	1
3	53,5	0,95	0,3289	0,1846	3,692	4
4	60,5	0,37	0,1443	0,2236	4,472	4
5	67,5	0,20	0,0793	0,2059	4,118	4
6	74,5	0,79	0,2852	0,1295	2,59	5
Σ	81,5	1,37	0,4147			20

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_I^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\
 &= \frac{(2-0,896)^2}{0,896} + \frac{(1-2,186)^2}{2,186} + \frac{(4-3,692)^2}{3,692} + \frac{(4-4,472)^2}{4,472} + \\
 &\quad \frac{(4-4,118)^2}{4,118} + \frac{(5-2,59)^2}{2,59} \\
 &= 1,36 + 0,64 + 0,02 + 0,04 + 0,004 + 2,24 \\
 &= 4,313
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan yang ada, dapat diketahui bahwa X^2 hitung = 4,313. Pengujian normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2 hitung dengan X^2 tabel dengan db = k-3 = 6 - 3 = 3 dan $\alpha = 0,05$ di dapat X^2 tabel = 7,815. Dari hasil perhitungan yang ada, dapat diketahui bahwa X^2 hitung = 4,313 \leq X^2 tabel = 7,815, sehingga angket tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Angket

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variansi tersebut homogeny, maka dilakukan uji F (Fisher) dengan rumus:

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Dari tabel penolong perhitungan *uji fisher* pengaruh pembelajaran sistem daring (Variabel X) dan hasil belajar siswa (Variabel Y) pada tabel 4.3 dan tabel 4.6 dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

a. Nilai varian variabel X

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{20(87211) - (1301)^2}{20(20-1)} \\ &= \frac{1744220 - 1692601}{20(19)} = \frac{51619}{380} = 135,83 \end{aligned}$$

$$S_1 = \sqrt{135,83} = 11,654$$

b. Nilai varian variabel Y

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} = \frac{20 \cdot 122573 - (1561)^2}{20(20-1)} \\ &= \frac{2451460 - 2436721}{20(19)} = \frac{14709}{380} = 38,707 \end{aligned}$$

$$S_1 = \sqrt{38,707} = 6,221$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 11,654 dan nilai varian (variabel Y) = 6,221

Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel X dan varian terkecil variabel Y. Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* sebagai berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F \text{ Hitung} = \frac{11,654}{6,221} = 1,87$$

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = n_a - 1$ dan $dk_{penyebut} = n_b - 1$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan $F_{hitung} = 1,87$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = 19$ dan $dk_{penyebut} = 19$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,38$. Ternyata nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,87 \leq 4,38$). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

3. Pengujian hipotesis

Analisi data untuk diuji hipotesis adalah menggunakan korelasi *product moment* serta hasil akhirnya menggunakan uji “t”. Adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SD N 79 Kota Bengkulu, perhitungannya dianalisis dengan korelasional *product momen* dan uji “t”. Dimana X adalah nilai angket sistem pembelajaran dan Y adalah hasil belajar (nilai raport) IPA siswa. Dengan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4.11
Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring Terhadap
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V C
SD N 79 Kota Bengkulu

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	40	82	1600	6724	3280

2	80	77	6400	5929	6160
3	55	71	3025	5041	3905
4	60	80	3600	6400	4800
5	62	76	3844	5776	4712
6	70	72	4900	5184	5040
7	79	90	6241	8100	7110
8	42	75	1764	5625	3150
9	53	75	2809	5625	3975
10	60	73	3600	5329	4380
11	70	80	4900	6400	5600
12	79	73	6241	5329	5767
13	65	71	4225	5041	4615
14	62	90	3844	8100	5580
15	72	76	5184	5776	5472
16	80	77	6400	5929	6160
17	65	82	4225	6724	5330
18	75	71	5625	5041	5325
19	72	90	5184	8100	6480
20	60	80	3600	6400	4800
Σ	$\Sigma X =$ 1301	$\Sigma Y =$ 1561	$\Sigma X^2 =$ 87211	$\Sigma Y^2 =$ 122573	$\Sigma XY =$ 101641

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (X)

Kolom 3 adalah nilai (Y)

Kolom 4 adalah penguadratan nilai (X²)

Kolom 5 adalah penguadratan nilai (Y²)

Kolom 6 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan skor nilai (Y)

Berdasarkan table di atas, maka langkah selanjutnya ialah perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(\Sigma XY)}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{101641}{\sqrt{87211 \cdot 122573}}$$

$$r_{xy} = \frac{101641}{\sqrt{10689713903}}$$

$$= \frac{101641}{103391,07} = 0,983$$

Dari hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} = 0,983$ dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 20-2 = 18$, $= 0,468$ yang artinya lebih besar dari r_{tabel} , $0,983 \geq 0,468$. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara Pembelajaran Sistem Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di SDN 79 Kota Bengkulu.

Selanjutnya, untuk melihat nilai tersebut signifikan atau tidak, maka dilakukan uji T sebagai berikut:

$$T = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,983 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,983^2}} = \frac{4,169}{0,304} = 13,717$$

Dari nilai T hitung di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 13,717$ dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 20 - 2 = 18$, $= 2,101$ lebih besar dari t_{tabel} $13,717 \geq 2,101$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

Untuk mengetahui persamaan regresi antara variabel X dan variabel Y, maka dilakukan perhitungan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{(1561) (87211) - (1301) (101641)}{20.87211 - 1301^2}$$

$$= \frac{136136371 - 132234941}{1744220 - 1692601} = \frac{3901430}{51619} = 75,518$$

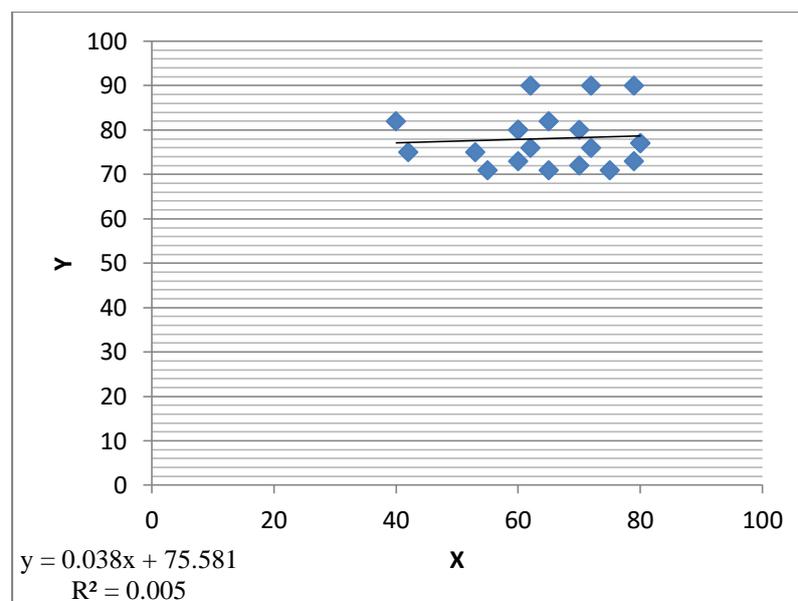
$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{20.1561 - (1301)(91561)}{20.87211 - (1301)^2} = \frac{31220 - 2030861}{1744220 - 1692601}$$

$$= \frac{-1999641}{51619} = -0,038$$

$$Y' = a + b X$$

$$= 75,581 + (-0,038) = 75,543$$

Berdasarkan perhitungan diatas ditemukan harga a = 75,581 dan b = (-38,738), maka persmaan regresi sederhana antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar 75,543.



Gambar 4.1 Kurva Hasil Persamaan Linier Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa

E. Pembahasan

Pembelajaran sistem daring adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media jaringan computer lain. Pembelajaran daring atau online adalah sistem pembelajaran

dengan menggunakan akses internet yang memudahkan secara aksesnya, kognitifitasnya, fleksibel dan juga mempunyai kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Wahyu mengungkapkan bahwa pembelajaran secara online dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom, video conference, live chat, zoom* maupun melalui *watshap group*.⁷⁸

Namun dalam hal pelaksanaannya system pembelajaran ini dapat memberikan keuntungan maupun kelemahan bagi dunia pendidikan, akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan baik jika disusun perencanaan yang matang dan persiapan yang baik sambil menggerakkan semua komponen sistem pembelajaran secara terpadu dan berkesinambungan, serta dukungan yang diberikan oleh semua komponen terkait.

Belajar adalah poses perkembangan kehiduoan manusia. Melalui belajar, manusia mengalami proses perubahan sehingga pengetahuan, perilaku, pemahaman, dan keterampilannya berubah. Proses pembelajaran yang berkualitas akan tercipta jika siswa dan pendidik berperan aktif didalamnya. Siswa dan pendidik, berinteraksi dalam suatu kegiatan yang disebut pembelajaran yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Upaya mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efesien, instruktur harus mampu mewujudkan perilaku mengajar secara tepat, agar mampu mewujudkan perilaku belajar tersebut siswa melalui interaksi belajar yang efektif dalam proses pembelajaran yang kondusif. Dalam

⁷⁸Rahayu: *Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online* (Jakarta: Cahaya Abadi, 2010), h.71-72

proses belajar, seseorang membutuhkan cara yang dianggap cocok atau nyaman dengan apa yang dijalankannya selama proses pembelajaran.⁷⁹

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku relative yang menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.⁸⁰

Dalam menentukan hasil belajar tersebut, guru biasanya menggunakan tes sebagai alat ukur penilaian, dimana tes adalah suatu alat ukur dalam penilaian hasil belajar siswa baik dalam bentuk uraian maupun objektif, dengan adanya tes tersebut baik siswa maupun guru dapat mengetahui sejauh mana pembelajaran yang diberikan dapat diterima oleh peserta didik. Walaupun hal tersebut akan dipengaruhi berbagai macam factor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.⁸¹

⁷⁹Alfauzan Amin, "Learning Style And Motivasion: Gifted Young Students In MeaningFull Learning,"*Journal For The Education Of Gifted*. Vol.09 No.01 (Maret 2021). H.56-57 <https://dergipark.org.tr/en/pub/jegys/issue/60293/817277>

⁸⁰Mohammad, Surya: *Psikologi Guru Konsep Dan Aplikasi*, (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2010) h. 100

⁸¹Putriaji Hendikawati,"Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Vol.III No. 01 (Juni 2018) h. 174-175

Peserta didik yang memiliki minat belajar dan sikap positif terhadap pelajaran akan merasa senang mempelajari mata pelajaran tertentu, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dalam merancang program pembelajaran dan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik, pendidik harus memperhatikan karakteristik afektif peserta didik.⁸²

Pelaksanaan penelitian diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrument penelitian yang akan digunakan. Instrument sebelumnya divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 79 Kota Bengkulu. Berdasarkan uji T diketahui bahwa nilai bahwa nilai $t_{hitung} = 13,717$ dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 20 - 2 = 18$, $= 2,101$ lebih besar dari t_{tabel} $13,717 \geq 2,101$, yang artinya nilai tersebut signifikan dan ada hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar 13,717

Sementara itu, persamaan regresi linier atau sumbangan pengaruh untuk variabel X (pembelajaran sistem daring) dan variabel Y (hasil belajar) dapat dilihat dari persamaan regresi linier. Dari hasil hitung, didapatkan nilai persamaan regresi linier sebesar 75,543.

⁸²Alfauzan Amin. 2015. Jurnal "Pembelajaran *Cooperative Type Two Stay Two Stray* Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Pada Mata Pelajaran PAI," Vol. XIV No. 02, h.68 <https://core.ac.uk/download/pdf/229571975.pdf>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran sistem daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SDN 79 Kota Bengkulu. Berdasarkan uji T diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 13,717$ dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 20 - 2 = 18, = 2,101$ lebih besar dari $t_{tabel} 13,717 \geq 2,101$, yang artinya nilai tersebut signifikan dan ada hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar 13,717

Sementara itu, persamaan regresi linier atau sumbangan pengaruh untuk variabel X (pembelajaran system daring) dan variabel Y (hasil belajar) dapat dilihat dari persamaan regresi linier. Dari hasil hitung, didapatkan nilai persamaan regresi linier sebesar 75,543.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa yang akan datang. Adaun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi guru matematika

Diharapkan mampu memiliki keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi yang baik dan mampu mengendalikan gangguan-gangguan dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi siswa

Siswa sebaiknya meningkatkan semangat belajar dalam kondisi bagaimanapun baik dirumah maupun disekolah. Setelah semangat belajar terbentuk dan didukung dengan rajin mengikuti proses pembelajaran serta tugas-tugas yang diberikana, bertanya pada guru atau teman yang lebih tahu jika mengalami kesulitan belajar, maka hasil belajar atau prestasi belajar akan meningkat.

3. Bagi sekolah

Supaya proses pembelajaran sistem daring ini dapat tercapai secara optimal, sekolah diharapkan bersedia memberikan dukungan bagi guru maupun siswa. Selain itu sekolah diharapkan memberikan sarana dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran sistem daring. Jika sekolah mampu memberikan perannya dengan maksimal dan didukung guru yang mampu mengelolah pembelajaran dengan baik, akan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Sholeh, Abdul. 2021. Jurnal. *“Implementasi Pendekatan Home Visit Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19”*, Vol. 05, No 01. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i1.5155>
- Efendi, Pohan Albert. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*, Jawa Tengah: CV Saruna
- Amin, Alfauzan. 2015. Jurnal. *“Pembelajaran Cooperative Type Two Stay Two Stray Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Pada Mata Pelajaran PAI”* Vol. XIV No. 02. <https://core.ac.uk/download/pdf/229571975.pdf>
- Amin, Alfauzan, Dkk., 2021 Jurnal. *“Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu”*. Vol. 03, No. 01 <https://journal.iainbengkulu.ac.id/index.php/multikultura/article/view/4720>
- Amin, Alfauzan. dkk., 2021. Jurnal. *“Learning Style And Motivasion: Gifted Young Students In MeaningFull Learning,”* Vol.09 No.01 <https://dergipark.org.tr/en/pub/jegys/issue/60293/817277>
- Amin, Alfauzan. 2021. Jurnal. *“Sinergisitas Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDIT Al-Yasiir Kota Bengkulu”* Vol. 02. No. 02 <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7129>
- Latifha, Alfi dan Prastowo Andi 2020. Jurnal. *“Analisis Pembelajaran Daring Model WEBSITE Dan M-LEARNING Melalui Youtube Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 2 SD/MI,”* Vol. 01 No. 01 <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/limaspgmi/article/view/7304>
- Anugrahana, Andi. 2020. Jurnal. *“Hambatan,Solusi,dan Harapan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar”* Vol. X No.03 <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4033>
- Wardhani, Anita. 2020. Jurnal *“Analisi Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Dirumah Pada Masa Pandemi Covid-1,”* Vol. V No. 0. <https://scholar.archive.org/work/emf5ndgb5rgj5iflbuvjul64/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/705/pdf>

- Purwanti, Anna Dwi. 2012. Jurnal. "*Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Disekolah Dasar,*" *Cope v*, no. 02
<https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/view/3957>
- Wisnu, Widagdo Bambang, Dkk., 2020. Jurnal "*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Pengukuran Skala Likert,*" Vol. XV No. 02
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ESIT/article/view/13062>
- Muakhirin, Binti. 2014. Jurnal. "*Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inukri Pada Siswa SD.*" *COPE*, No. 01
<https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453>
- Bungin, Burhan: *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana
- Fatihudin, Didin dan Holisin Lis. *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, Jawa Timr: CV. Qiara Media.
- Sulistyorini, Sri. "*Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*" Yogyakarta: Tiara Wacana
- Artikunto, Suharsimi: *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Daryonto: *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Chandra, Fawwaz Azmi dkk., 2020. Jurnal. "*Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Membantu Pembelajaran Peserta Didik Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19,*"
https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunes/32004_3304082015_6_Desa%2020200928_082858.pdf
- Arifa, Fieka Nurul. 2020. Jurnal. "*Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-1,*" Vol. XII. No. 7
<https://berkas.dpr.go.id/sipinter/files/sipinter-630-989-20200707165734.pdf>
- Mahmuda, Laely. 2016. Jurnal. "*Pentingnya Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran IPA Di Madrasah,*" Vol. IV No. 01
<http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/view/2047>
- Wulandari, Medita Ayu. dkk. 2020. Jurnal. "*Analisi Pembelajaran Daring Pada Guru Sekolah Dasar Di Era Covid-19,*" Vol VII, No. 02
<http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/p2m/article/view/2002>

- Luthfiyah , dan Muh, Fitra: *Penelitian Kuantitatif Tindakan Kelas Dan studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak
- Sujana, Nana: *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Hidayah, Nurul. 2020. Jurnal. “*Dampak Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 03 Sriminosari*,” Vol. IX No 02
<http://www.ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/assalam/article/view/180>
- Khodijah, Nyanyu. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindoPersada
- Purbosari, Para Mita. 2016. Jurnal. “*Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam(IPA) Untuk Meningkatkan Academic Skill Pada Mahasiswa*,” Vol. VI, No. 03
<https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/548>
- Ana, Puji. 2020 Jurnal. “*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar*,” Vol. 02, No. 01
<http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/premiere/article/view/84>
- R, Gilang K.. “*Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*” Jawa Tengah: Danu Banu
https://books.google.com/books?id=dxoeEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=R,+Gilang+K..+%E2%80%9CPelaksanaan+Pembelajaran+Daring+Di+Era+Covid-19%E2%80%9D&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEWjJ6Zax-6_zAhXXdCsKHZmeAfYQ6AF6BAgCEAI
- Azwar, Saifuddin: “*Metode Penelitian*” Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- A.N, Sobron, dkk. 2019. Jurnal. “*Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*” Vol. VI
<http://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/204>
- Soebardy, dkk: *Kapita selekta metode penelitian*, Jawa Timur: Qiara Media.
- Sugiono: *Model peneltian kuantitatif*, Bandung: Alfabet
- Sugiyono: *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta

- Sutinah, M,Pd. 2021 Guru Kelas V SD N 79 Kota Bengkulu, wawancara,
- Nurita, Teni. 2018. Jurnal. *"Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,"* Vol. III No. 01
<https://pps.iiq.ac.id/jurnal/index.php/MISYKAT/article/view/52>
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. Jurnal *"Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar,"* Vol. II No. 01
<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>
- Widiana, Wayan. 2016. Jurnal. *"Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar,"* Vol.V No.02
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/view/8154>

LAMPIARAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0415 /II.11/F.II/PP.009/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Alfauzan Amin; M.Ag
NIP : 197011052002121002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Khosi'in, M.Pd.Si
NIP : 198807102019031004
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Riskikah Putri Selly
NIM : 1711240053
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran daring pada masa Pandemi Covid 19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 26 Januari 2021
Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 273 // In.11/F.II/TL.00/07/2021

2 Juli 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 79 Kota Bengkulu

Di-
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 79 Kota Bengkulu**"

Nama : Riskikah Putri Selly
NIM : 1711240053
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 79 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 15 Juli s/d 26 Agustus 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 79 KOTA BENGKULU
AKREDITASI A



JL. Sungai Rupa No.18 Pagar Dewa Kota Selebar Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Nomor :
Perihal : **Izin Penelitian**
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Di Tempat

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 79 Kota Bengkulu.
Menerangkan bahwa Mahasiswa:

Nama : Riskikah Putri Seily
Nim : 1711240053
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas diizinkan untuk melakukan penelitian di SD Negeri 79 Kota Bengkulu.
Dengan judul penelitian: **"Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5.SD N 79 Kota Bengkulu"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Mei 2021
Kepala Sekolah,

Yuslami S.Pd
NIP. 196608151986042003



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 79 KOTA BENGKULU
Jl. Sungai Rupa Pagar Dewa Telp. (0736) 52562 Kota Bengkulu

SURAT KETRANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 421.2/ SDN.79/2021

Yang bertanda tangan dbawah ini :

Nama : Yuslaini, S.Pd
NIP : 19660815186042003
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Kota Bengkulu
Alamat : Jl. Sungai Rupa Pagar Dewa

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Riskikah Putri Selly
NIM : 1711240053
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 79 Kota Bengkulu terhitung mulai juli s/d agustus 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 79 Kota Bengkulu.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan dan untuk di pergunakan seperlunya.

Bengkulu, Agustus 2021



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Ristikah Putri Selly Pembimbing I/II : Khosi'in M.pd.Si
 : 171240053
 : P. Tarbiyah Judul Skripsi : Pengaruh pembelajaran daring
 pada masa Pandemi Covid-19 terhadap ~~partisi~~ ^{hasil}
 : PGM1 belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV
 di MTsN Alau Firda Kota Bengkulu.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
02-2021	<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan penelitian terdahulu - perwisan latar belakang 	<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan materi penelitian terdahulu - redaksi wawancara dan hasil dokumen di masukkan 	 
02-2021	<ul style="list-style-type: none"> - hasil wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki hasil wawancara - latar belakang masalah di perinci 	

Bengkulu

 M. Ag. M. Pd
 1903081996031005
 KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS 1945
 REPUBLIK INDONESIA

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

 KHOSI'IN M.pd.Si
 NIP. 1982071020 19031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	Rizkiyah Putri Saif	Pembimbing I/II	: Khosi'in M.Pd. Si
NIM	: 71124003	Judul Skripsi	: Pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V SD 79 kota Bengkulu.
Jurusan	: Pendidikan Tarbiyah		
Program Studi	: PGM		

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
6.	25-2-2021 Kamis	BAB II	lanjut ke Bab III	
7.	8-3-2021		<ul style="list-style-type: none"> - Buat angket - soal Ulang yang digunakan guru (nilai Raport) mapikan - pejalan lagi dan sesuaikan 	
8.	15-3-2021		<ul style="list-style-type: none"> - masukkan uji terpotensi - sertakan angket pengaruh pen. daring 	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP.19690308 199603 1 001

Bengkulu,

Pembimbing I / II

Khosi'in, M.Pd. Si.
NIP. 1988071020 1903 1004.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

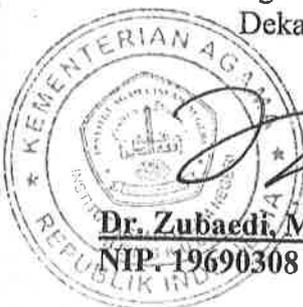
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: Riskwah putri Saly	Pembimbing I/II	: Khosi'in, M.pd. S.T.
NIM	: 61124003	Judul Skripsi	: Pengaruh pembelajaran daring pada masa covid-19 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD N 79 Kota Bengkulu.
Jurusan	: PEMI Tarbiyah		
Program Studi	: PEMI		

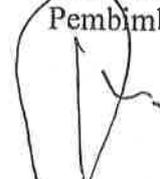
No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	3-09-2021		persiapan tulisan	
2.	6-09-2021		analisis di paragraf awal	
3.	8-09-2021		caranya ke pen.	

Mengetahui
Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 08-09-2021
Pembimbing I/II



Khosi'in, M.pd. S.T.
NIP. 19870710 2019031004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

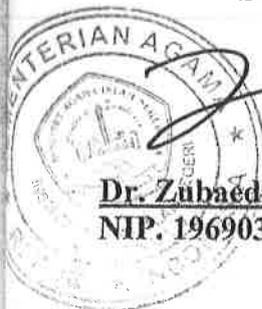
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riskikal Putri Telly Pembimbing I/II : Khosi'in M.Pd.Si
 NIM : 17.11240053 Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran
 Jurusan : Tarbiyah darling pada mata pandemi Covid-19 terhadap
 Program Studi : P.G.M hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA
kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
3.	selega, 16.2.2021	BAB I	stave tulis di perbaiki - acc BAB I	
4.	Jumat, 19-2-2021	BAB II	- tambah referensi - kerangka berpikir ditinjau dari Teori	
5.	Senin 22-2-2021	BAB II	- kerangka berpikir di buat secara Runtut - uraian di campurkan	

Mengetahui
Dekan

Bengkulu,
Pembimbing I/II



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Khosi'in M.Pd.Si
NIP. 198807 1020 1003 1004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

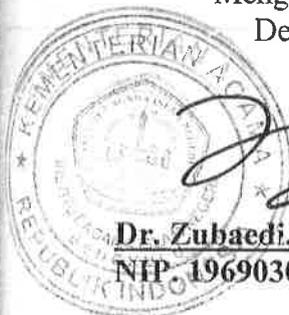
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: Riskikah Putri Selvi	Pembimbing I/II	: Dr. Al Fauzan Amin, M.Ag.
NIM	: 171124003	Judul Skripsi	: Pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa & skala mata pelajaran ipa di SMTS Kota Bengkulu
Jurusan	: Pendidikan Tarbiyah		
Program Studi	: PBM		

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	22 Maret 2021.	proposal	Mds latar belakang masalah 1. Rumus 2. Fokus 3. Analisis kerangka 4. Oslun Keriv Gab 2.	
2	1/4/2021	proposal 1. Margin 4cm atas 4cm kiri 3cm bawah 3cm bawah 2. Spasi: 2 spasi 3. Latar belakang masalah. hasil wawancara & observasi. 4. Perbaiki penyusunan 5. buat us tounen penelitian - angket - dll	Keriv Gab 3 - promosi GPEL - DOV - monev - RKS tes - Angket.	af.
3	12/4/2021	Ace Beninor		af.

Mengetahui
Dekan

Bengkulu,
Pembimbing I / II



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Dr. Al Fauzan Amin, M.Ag.
NIP. 19701105 2002121 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: <u>Riskikah Putri Selty</u>	Pembimbing I/II	: <u>Dr. Al Fauzan Amin, M.Ag</u>
NIM	: <u>1711240053</u>	Judul Skripsi	: <u>Pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V SD N 75 kota Bengkulu.</u>
Jurusan	: <u>Tarbiyah</u>		
Program Studi	: <u>P.E.M.I.</u>		

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
4.	14/9/2021	bab 1, 2	1. bus gambar Kurva Geboran data pengumpul. 2. Pembahasan serta - kan Referensi (Foot note) dan Artikel final - terow oleh pengajar 3. Daftar pustaka & bus	7.
5	24/9/2021	bab 1, 2	kurva	7
6	30/9/2021	bab 1-5	See (modul)	7.

Mengetahui
Dekan

Bengkulu,
Pembimbing I / II



Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd
19690308 199603 1 001

Dr. Al Fauzan Amin, M.Ag.
Np. 130711 05 2002 12 1002

KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR
 DAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
	Riskikah putri selly 1711240053	Pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA smp 70 kota Bengkulu.	1. Dr. Al Fauzan Amin M. Ag. 2. Khosi'in M.p.d. Si.	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
	Dr. Al Fauzan Amin. M. Ag Zubaidah. M. Ag	19710 11052002121002 2016047202	 2. 

URAN SARAN

PENYEMINAR 1: 1). Perbaiki pada penulisan latar Belakang
PENYEMINAR 2: - Perbaiki penulisan pada cover - Perbaiki penulisan pada kata pengantar - Tambahkan hadits. - Perbaiki penulisan daftar pustaka - Perbaiki penulisan latar Belakang

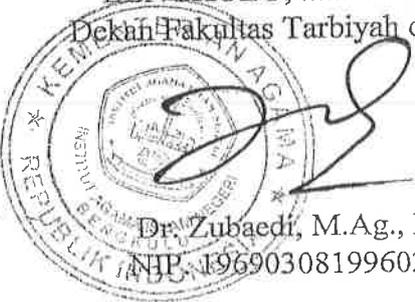
AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
Dineu Cakra.p.			
DEVI NORTASARI			
SEPII Kartika			

Daftar Hadir :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 06 Mei 2021
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 196903081996031005

riskikah cek 2

ORIGINALITY REPORT

29%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

13%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	10%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	up4b.go.id Internet Source	1%
8	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%

9	Internet Source	1 %
10	brendarey213.wordpress.com Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
12	www.jurnal-eresha.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
14	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
15	id.123dok.com Internet Source	<1 %
16	media.neliti.com Internet Source	<1 %
17	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
18	www.kaskus.co.id Internet Source	<1 %
19	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
20	id.scribd.com Internet Source	<1 %

<1 %

21 Submitted to UM Surabaya
Student Paper

<1 %

22 www.mamilenial.my.id
Internet Source

<1 %

23 docplayer.info
Internet Source

<1 %

24 Submitted to Universitas Islam Negeri Raden
Fatah
Student Paper

<1 %

25 Submitted to Sriwijaya University
Student Paper

<1 %

26 titikdua.net
Internet Source

<1 %

27 siedoo.com
Internet Source

<1 %

28 Submitted to Universitas Negeri Makassar
Student Paper

<1 %

29 repo.iain-tulungagung.ac.id
Internet Source

<1 %

30 snpm.unipasby.ac.id
Internet Source

<1 %

31 repository.unib.ac.id
Internet Source

<1 %

32 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet Source

<1 %

33 digilib.unimed.ac.id
Internet Source

<1 %

34 eprints.walisongo.ac.id
Internet Source

<1 %

35 ejournal.iainbengkulu.ac.id
Internet Source

<1 %

36 repository.ump.ac.id
Internet Source

<1 %

37 saintmonicajakarta.org
Internet Source

<1 %

38 Trisno Yuwono, Ana Andriani. "Activeness Analysis Learns Elementary School Student On Online Learning During The Pandemic", *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2021
Publication

<1 %

39 docobook.com
Internet Source

<1 %

40 repository.library.uksw.edu
Internet Source

<1 %

tiptiktak.com

41	Internet Source	<1 %
42	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
43	Khairunnisa Ulfadhilah. "Strategi Pembelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Online Anak Usia Dini", Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak, 2021 Publication	<1 %
44	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
45	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
46	produkbersertifikatbpom.blogspot.com Internet Source	<1 %
47	Suhendra Suhendra, Dian Nurbaeti, Syarifah Gustiawati. "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	<1 %
48	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
49	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

50	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
51	Belinda Gunawan. "Analisis Yuridis Pendidikan Jarak Jauh dalam Perspektif Hak Asasi Manusia dalam Undang-Undang Dasar NRI 1945 pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia", Jurnal HAM, 2020 Publication	<1 %
52	Rini Andriani, Lina Marlina. "PERAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM MENINGKATKAN KETERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA", Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, dan Politik, 2020 Publication	<1 %
53	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
54	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
55	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	<1 %
56	Siti Aminah. "Peranan Orangtua Dalam Mengantisipasi Kemerosotan Akhlak pada Anak Remaja", Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, 2021 Publication	<1 %

57

afidburhanuddin.wordpress.com

Internet Source

<1 %

58

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

<1 %

59

Mardianto Mardianto, Muhammad Shaleh Assingkily. ""Dosen Ngajar On the Road": Persepsi Mahasiswa tentang Fenomena Pembelajaran Era Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

<1 %

60

Riza Nur Fadila, Tia Ainun Nadiroh, Ria Juliana, Primasari Zahra Hafizhotu Zulfa, Ibrahim Ibrahim. "Kemandirian Belajar Secara Daring Sebagai Prediktor Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021

Publication

<1 %

61

Dina Muta'allimatul Khoiro, Akhwani Akhwani. "Studi Komparasi Metode Pembelajaran Role Playing dan Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

<1 %

62

Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar

Student Paper

<1 %

63	Wahyu Aji Fatma Dewi. "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", <i>EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN</i> , 2020 Publication	<1 %
64	issuu.com Internet Source	<1 %
65	Ahmad Izzuddin. "Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 di Lembaga Pendidikan Dasar", <i>AS-SABIQUN</i> , 2021 Publication	<1 %
66	Alwan Fauzy, Puji Nurfauziah. "Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muslimin Cililin", <i>Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika</i> , 2021 Publication	<1 %
67	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
68	Submitted to Universitas Muhammadiyah Magelang Student Paper	<1 %
69	depositonce.tu-berlin.de Internet Source	<1 %
70	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %

71	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
72	pgmi.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
73	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
74	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
75	usda.mannlib.cornell.edu Internet Source	<1 %
76	Lathifah Nurul Hidayah, Laili Etika Rahmawati, Lupita Sari Pitra Wardani. "Variasi Tugas dan Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Corona", Jurnal Pendidikan Edutama, 2021 Publication	<1 %
77	Mohammad Fauziddin, Diana Mayasari, Lussy Midani Rizki. "Effective Learning for Early Childhood during Global Pandemic", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2021 Publication	<1 %
78	baruslina.blogspot.com Internet Source	<1 %
79	ejournal.iai-tribakti.ac.id Internet Source	<1 %

80	ejournal.uksw.edu Internet Source	<1 %
81	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
82	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
83	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
84	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
85	es.scribd.com Internet Source	<1 %
86	firman1086.blogspot.com Internet Source	<1 %
87	jurnal.ugj.ac.id Internet Source	<1 %
88	mahasiswa.mipastkipllg.com Internet Source	<1 %
89	niputuperadarmayanti.blogspot.com Internet Source	<1 %
90	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
91	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %

92	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
93	rinanurfarida.blogspot.com Internet Source	<1 %
94	www.pulangpisaukab.go.id Internet Source	<1 %
95	www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
96	Ria Yunitasari, Umi Hanifah. "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2020 Publication	<1 %
97	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1 %
98	Nurmitasari Nurmitasari, Robia Astuti, Binti Anisaul Khasanah. "Learning Achievements of Muhammadiyah Cadres in Higher Education During Covid 19", Halaqa: Islamic Education Journal, 2021 Publication	<1 %
99	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1 %
100	portalnyapendidikan.blogspot.com Internet Source	<1 %

101	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
102	Sean Marta Efastri, Chitra Charisma Islami. "Efektivitas Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 di Taman Kanak-Kanak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Publication	<1 %
103	www.ejournal.staidarussalamlampung.ac.id Internet Source	<1 %
104	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
105	misterpenelitian.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On